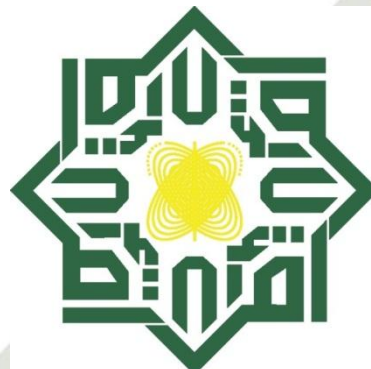


**PERAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA
UMMAH MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN UMMAH
(USAHA MASYARAKAT MANDIRI BERKAH)
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

RUSDI ABDULLAH
NIM. 11541104543

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : RUSDI ABDULLAH
NIM : 11541104543
PRODI : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
JUDUL SKRIPSI : PERAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH
MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN UMMAH (USAHA
MASYARAKAT MANDIRI BERKAH) KOTA PEKANBARU.

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi di atas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Ketua Jurusan PMI

Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 197008172007012031

Pembimbing

Dr. Kodarni, S.ST, M. Pd
NIK. 130 311 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru" yang ditulis oleh:

Nama : Rusdi Abdullah

Nim : 11541104543

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 03 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat disetujui dan disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2019



Dr. Nurbin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Dr. Aslati, M.Ag
NIP.19700817 200701 2 031

Sekretaris/Penguji II

Listiawati Susanti, M.A
NIP.19720712 200003 2 003

Penguji III

H. Darusman, M.Ag
NIP.19700813 199703 1 001

Penguji IV

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP.19630326 199102 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Proposal : **RUSDI ABDULLAH** dengan NIM : **11541104543** Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam** dengan judul **"PERAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN UMMAH (USAHA MASYARAKAT MANDIRI BERKAH) KOTA PEKANBARU"**.

Telah diseminarkan pada :

Hari : Selasa

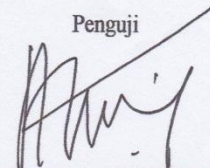
Tanggal : 30 April 2019

Dengan ini dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji



Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusdi Abdullah
Tempat / Tanggal Lahir : Pekanbaru , 09 November 1996
NIM : 11541104543
PRODI : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

JUDUL : Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan Ummah (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, peneliti akan membuat sumber yang jelas.

Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 1 November 2019
Pembuat Pernyataan,




RUSDI ABDULLAH
NIM. 11541104543

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 22 Oktober 2019

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Rusdi Abdullah**, NIM: **11541104543** dengan judul **"PERAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN UMMAH (USAHA MASYARAKAT MANDIRI BERKAH) KOTA PEKANBARU "**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

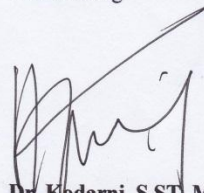
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Kodarni, S.ST, M. Pd
NIK. 130 311 014

ABSTRAK

Nama : Rusdi Abdullah

NIM : 11541104543

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan Ummah (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa lembaga zakat adalah suatu lembaga yang menghimpun dan menyalurkan zakat kepada Mustahiq. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana peran pengurus Swadaya Ummah sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat ?. Adapun tujuan dari penelitian adalah mengetahui peran lembaga zakat Swadaya Ummah dalam memberdayakan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat yang kurang mampu (Mustahiq) di Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan *deskriptif kualitatif*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dan yang menjadi *key* adalah direktur eksekutif lembaga amal zakat Swadaya Ummah. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa Peran pengurus Swadaya Ummah memiliki peran dalam menghimpun, menyalurkan, dan memberi solusi permasalahan yang terjadi pada kaum dhuafa sehingga dapat memperbaiki keadaannya ke arah yang lebih baik yang ditunjukkan melalui: *Pertama* sebagai Fasilitator, pengurus membuat program yang dibutuhkan oleh Mustahiq melalui 4 program yaitu Pendidikan, Ekonomi, Zakat (charity), serta Kesehatan. *Kedua*, sebagai Mediator Swadaya Ummah terutama pengurusnya telah berperan sebagai jawaban atas ketidakberdayaan yang dialami oleh Mustahiq khususnya sektor perekonomian yang semakin buruk yaitu melalui program UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah), sebagai mediator adalah mendengarkan apa masalah yang sangat krusial dan apa yang diinginkan oleh kaum dhuafa dengan cara melakukan diskusi dengan mereka. Setelah mereka merasa terbantu Swadaya Ummah memantau melalui monitoring atau mengontrol kepada Mustahiq yang telah terbantu dengan cara memberikan pembinaan mereka. *Ketiga*, sebagai Accounting & Fundarising, Swadaya Ummah mampu mengetahui kondisi mustahiq yang dibantunya dan pengurus melakukan peninjauan survei kepada mustahiq yang dibantu dan Swadaya Ummah, juga telah banyak mendapatkan mitra yang mempercayai sebagai lembaga amal zakat terpercaya, dan termasuk lembaga amal zakat yang banyak keunggulan lainnya.

Kata Kunci : Peran Pengurus, Fasilitator, Mediator, Accounting & Fundarising



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rusdi Abdullah
Student Reg. No : 11541104543
Departemen : Development Of Islamic Society
Title : The Role of Swadaya Ummah Zakat Institution Management Through Empowerment Ummah Program (Masyarakat Mandiri Berkah Enterprise) Pekanbaru City.

This research is motivated by the zakat institution that collects and distributes zakat to Mustahiq. The formulation of the problem in this research is: how is the role of Swadaya Ummah management so that the zakat benefits can be felt by the community? The purpose of this research is to know the role of the Ummah Swadaya zakat institution management in empowering and prospering the lives of underprivileged people (Mustahiq) in Pekanbaru City. The method used in this research is descriptive qualitative approach. There are 6 informants in this study and the key informant is the executive director of the Amil Zakat Swadaya Ummah. Based on the data obtained in the field, it can be concluded that the role of Swadaya Ummah Management is gathering, distributing, and providing solutions to problems of the poor so that they can improve their situation in a better direction, shown through, first, as a Facilitator. The board makes the programs needed by Mustahiq through 4 programs namely Education, Economics, Zakat (charity), and Health. Secondly, as a Mediator, the Swadaya Ummah, especially the management, has helped the problems of the Mustahiq, especially the worsening economic sector, namely through the UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) program. As a mediator, the swadaya ummah listens to what is crucial and what is desired by the poor by holding discussions with them. After they felt that their condition is better, the Swadaya Ummah monitors the Mustahiq who had been helped by providing the coaching program. Third, as Accounting & Funding, the Swadaya Ummah is able to know the conditions of the mustahiq. It also manages the survey review of the mustahiq. As a result, the Swadaya Ummah has many partners who trust it as the zakat institution. This makes the swadaya umaah as a zakat institution providing many benefits.

Keywords: Role of Management, Facilitator, Mediator, Accounting & Funding

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan Ummah (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah Kota Pekanbaru)”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, S.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H Suryan A. Jamrah, MA Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Suska Riau, Dr. H. Kusnedi, M.Pd Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Suska Riau, Drs. H. Promadi, MA, Ph.D Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjama UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono S.Ag M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Bapak Dr. Azni M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak Dr. Kodarni selaku penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
 8. Ibu Dr. Aslati M.Ag selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
 9. Bapak DR. Kodarni S.ST , M.Pd., selaku penguji seminar proposal dan pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis.
 10. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 11. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 12. Bapak Joni Safriadi SE, selaku Manajer Eksekutif Swadaya Ummah Kota Pekanbaru beserta Staff yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 13. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Abi Miftakhul Hadi S.Pd.i dan Ummi Isminah A.Ma Terima kasih atas kasih sayang , do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
 14. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam lokal A angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
 15. Sahabat- sahabat Komunitas Pecinta Perkopian Kota Pekanbaru yang telah memberikan motivasi agar terselesaikannya skripsi ini.
 16. Kepada sahabat-sahabat Pemersatu Pikiran Sahabat PARLENTE yang telah memberi motivasi baik jasmani maupun rohani untuk terus semangat menyelesaikan skiripsi ini.

17. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua.
 - Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan rekan-rekan semua.
- Pekanbaru, 1 November 2019
Penulis,
- RUSDI ABDULAH**
NIM. 11541104543
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR DOKUMENTASI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Sumber Data	38
D. Informan Penelitian	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

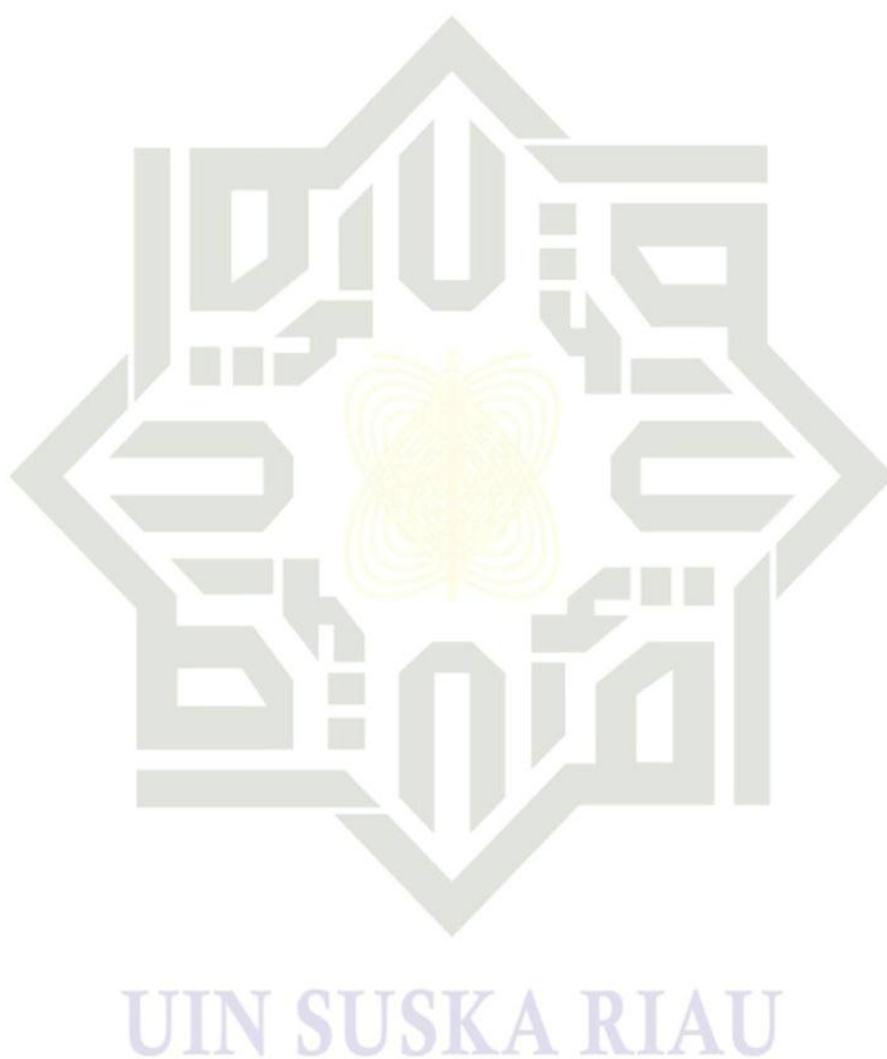
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	42
A. Sejarah LAZ Swadaya Ummah.....	42
B. Visi dan Misi	42
C. Struktur Kepengurusan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Kota Pekanbaru 2018/2019	43
D. Penyaluran Dana ZISWAF LAZ Swadaya Ummah Tahun 2018/2019.....	48
E. Program LAZ Swadaya Ummah.....	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	57
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Data dan Jumlah Penelitian.....	38
Tabel IV.1	Struktur Kepengurusan Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru 2018/2019	43

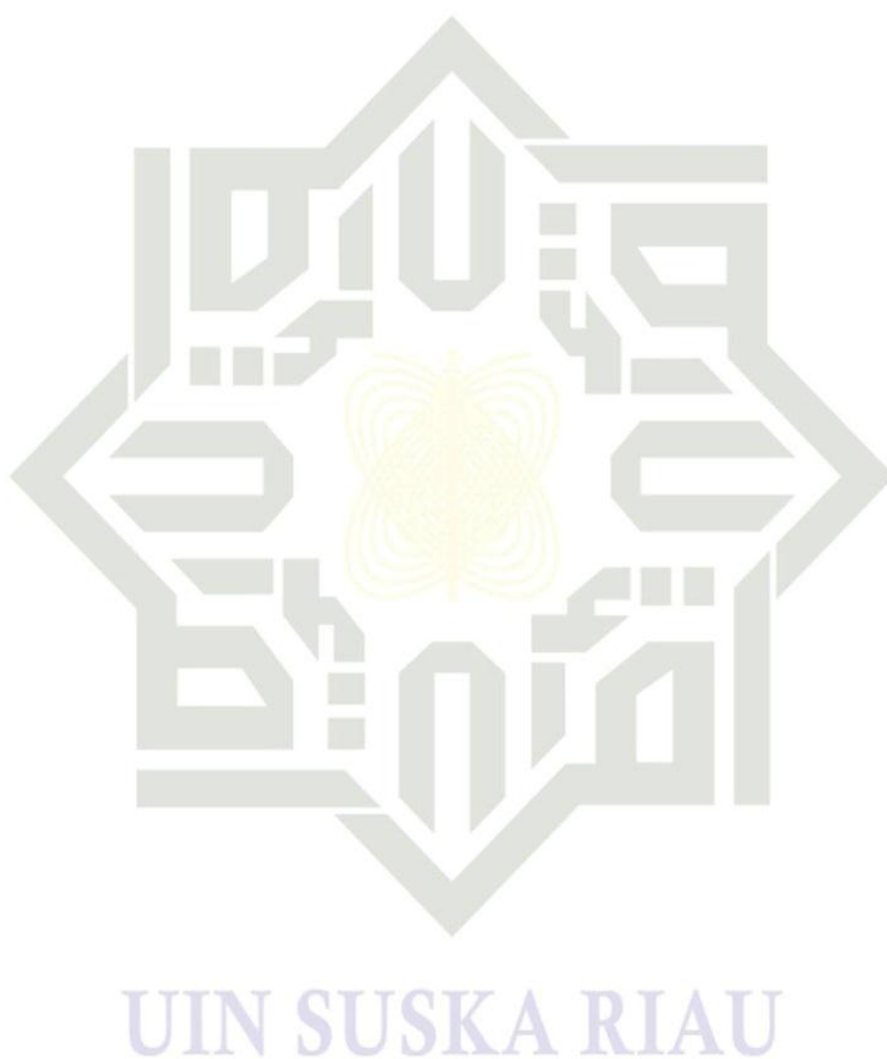


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1	Penyaluran Dana ZIZWAF LAZ Swadaya Ummah Tahun 2018/2019.....	48



DAFTAR DOKUMENTASI

- © Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Gambar 1** : Bersama Manajer Eksekutif Swadaya Ummah
- Gambar 2** : Bersama Karyawan dan Staff Swadaya Ummah
- Gambar 3** : Bersama Nofriadi S.Si Sebagai Manajer Fundarising Swadaya Ummah
- Gambar 4** : Bersama Novriadi S.E Sebagai Manajer Pemberdayaan Swadaya Ummah
- Gambar 5** : Bersama Penerima Manfaat dari Bantuan Swadaya Ummah Ayi Pusmiyati
- Gambar 6** : Gerobak Sebagai Alat Bantuan untuk Berjualan Ayi Pusmiati
- Gambar 7** : Bersama Penerima Manfaat dari Bantuan Swadaya Ummah Nesvi Novita
- Gambar 8** : Ibu Nesvi Novita Sedang Menyelesaikan Jahitan Pesanan Pelanggan yang dibantu oleh Swadaya Ummah
- Gambar 9** : Bersama Penerima Manfaat dari Bantuan Swadaya Ummah Foni Julismono
- Gambar 10** : Gerobak dan Aktivitas Foni Julismono Sedang Berjualan bantuan dari Swadaya Ummah
- Gambar 11** : Kantor Swadaya Ummah Kota Pekanbaru
- Gambar 12** : Klinik Kesehatan Insani yang dimiliki Swadaya Ummah
- Gambar 13** : Bersama Pengurus Swadaya Ummah dan Penerima Manfaat sedang Menerima Pelatihan Rutin
- Gambar 14** : Sekolah SMPIT AL-MADANI dan Para Siswanya yang dimiliki oleh Swadaya Ummah



DAFTAR LAMPIRAN

1. **Hak Cipta Ilmiah, Teknik, dan Seni**
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Lampiran 1** : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2** : Lembar Wawancara 1
- Lampiran 3** : Hasil Wawancara 1
- Lampiran 4** : Lembar Wawancara 2
- Lampiran 5** : Hasil Wawancara 2
- Lampiran 6** : Reduksi Data
- Lampiran 7** : Lembar Observasi
- Lampiran 8** : Hasil Observasi
- Lampiran 9** : Daftar Nama Mustahiq LAZ Swadaya Ummah 2018/2019
- Lampiran 10** : Laporan Keuangan LAZ Swadaya Ummah 2018/2019
- Lampiran 11** : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 11** : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 11** : Surat Naskah Riset Proposal
- Lampiran 12** : Surat Mengadakan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 13** : Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 14** : Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau
- Lampiran 15** : Kontrak Riset LAZ Swadaya Ummah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam Islam terdapat 5 rukun Sesuai dengan ketentuan islam Lembaga Pengelola Zakat memiliki dasar hukum sesuai ajaran Islam yaitu

QS. At-Taubah :103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.¹

Dalam sejarah islam Lembaga Zakat dikenal dengan sebutan Baitul Maal. Lembaga ini telah ada sejak Khalifah Umar Bin Khatab, sebagai institusi institusi yang memobilisir dan daya dari umat yang digunakan untuk upaya pembangunan meningkatkan harkat, derajat dan martabat atau perbaikan kualitas hidup kaum dhu'afa, fuqara, dan masakin , dan umat pada umumnya berdasarkan syariat islam.²

Hikmah dari berzakat , salah satunya dapat membantu fakir miskin. Namun dengan semakin berkembangnya masyarakat pada saat ini membayar zakat tidak lagi melalui individu, namun sudah ada lembaga yang menyalurkannya kepada masyarakat yang lebih membutuhkan dan tepat sasaran.

¹ Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 103, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Depatemen Agama Republik RI, Fokus Media, Jakarta, 2010,

² Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008). 164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara umum Lembaga Pengelola Zakat adalah merupakan sebuah institusi yang bertugas dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, baik yang dibentuk oleh pemerintah seperti BAZ, maupun yang dibentuk oleh masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah seperti LAZ. Bahwa "Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat." Berdasarkan peraturan perundang-undangan, di Indonesia terdapat dua jenis Lembaga Pengelola Zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).³

Untuk dapat mengumpulkan zakat dan mendistribusikannya untuk kepentingan *mustahik*, pada tahun 1999, dibentuk Undang-Undang (UU) tentang Pengelolaan Zakat, yaitu UU No. 38 Tahun 1999. UU ini kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU Pengelolaan Zakat dan Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Sebelumnya pada tahun 1997 juga keluar Keputusan Menteri Sosial Nomor 19 Tahun 1998, yang memberi wewenang kepada masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial bagi fakir miskin untuk melakukan pengumpulan dana maupun menerima dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS). Diberlakukannya beragam peraturan tersebut telah mendorong lahirnya berbagai Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) di Indonesia.

Kemunculan lembaga-lembaga itu diharapkan mampu merealisasikan potensi zakat di Indonesia.⁴

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah adalah salah satu LAZ yang ada di Kota Pekanbaru. Dimana lembaga ini telah mampu menjalankan program zakat sesuai tuntunan dalam islam.

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 ayat 1.

⁴ A. Muchaddam Fahham, "Padadigma Baru Pengelolaan Zakat di Indonesia", dalam Jurnal *Kesejahteraan Sosial*, Vol.III, No. 19/I/P3DI/Oktober/2011



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Provinsi Riau telah berdiri sejak 31 Januari 2002 yang dipertegas dengan Akte Notaris No. 115/31-01-2002. Tajib Raharjo, SH. Swadaya Ummah adalah Lembaga Amil Zakat pertama di Provinsi Riau dengan SK Gubernur Riau No.561/XII (2003) tanggal 31 Desember 2003, bukti kepercayaan pemerintah dan masyarakat.

LAZ “Swadaya Ummah” Provinsi Riau sebagai organisasi zakat yang mempunyai andil dan bertanggungjawab dalam menyalurkan dan mengembangkan zakat. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi LAZ “Swadaya Ummah” dalam mendistribusikan zakat di Kota Pekanbaru kepada *Mustahiq* yang membutuhkan.

Dalam rentang waktu 2008-2018 melalui program UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah), LAZ telah membantu sebanyak 310 UMKM di 10 Kecamatan di Kota Pekanbaru. Dengan menggunakan sistem Qordhul Hasan (Dana Pinjaman).

Seluruh dana murni dari zakat masyarakat yang dihimpun oleh LAZ Swadaya Ummah. Program ini dapat menggerakkan sektor riil masyarakat, diantaranya bidang Perdagangan, Pertanian, Perikanan, Konveksi dan Peternakan. Dana yang diberikan mulai dari Rp. 2.000.000. Rp. 5.000.000. Dana tersebut membantu UMKM mendapatkan pinjaman modal tanpa adanya bunga dan dikembalikan dengan angsuran yang ringan, dan disalurkan kembali kepada UMKM yang membutuhkan tambahan modal⁵.

Seperti usaha bakso bakar UMMI yang dimiliki oleh Ibu Ayi Pusmiati ada di Jl. Suka Karya Kecamatan Tampan. Menurut beliau berkat bantuan Swadaya Ummah, beliau merasa sangat senang dan dapat merintis usaha rumahan tersebut dengan modal sebesar Rp. 2.000.000. dari hasil usahanya, beliau dapat mencicil dana pinjaman modal dari LAZ sebesar Rp. 200.000./bulan. Sekarang usahanya sudah bisa meraup untung Rp. 200.000./hari biasa dan jika pembelinya ramai mampu meraup keuntungan

⁵Novriadi, SE, Manajer Pemberdayaan, Wawancara, Pekanbaru 09 Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar Rp. 600.000/hari. Dari hasil penjualan bakso bakar tersebut, dapat menutupi kebutuhan sehari-hari yang selama ini dirasa berat dan untuk membantu pendidikan anak-anaknya.⁶

Pada bidang Konveksi ada Ibu Nesvi Novita yang mendapatkan bantuan tunai sebesar Rp. 2.000.000. dan beserta mesin jahit dengan total modal Rp.5000.000 untuk usaha di rumah yang beralamat di Perumahan Wisma Kualu Permai, dulunya hanya seorang Apoteker namun karena mempunyai bakat menjahit dari usia muda sekarang sudah mempunyai usaha Konveksi sendiri. Setiap semester Ibu Nesvi selalu mendapat pesanan dari sekolah-sekolah untuk membuat seragam. Kini Ibu Nesvi Novita mempunyai omzet sebesar Rp.15.000.000. dari hasil penjualan ikan dan digunakan untuk membayar gaji karyawan yang saat ini sudah berjumlah 4 orang membantunya mengelola konveksi tersebut. Dengan berhasilnya usaha konveksi ini Ibu Nesvi Novita bisa meningkatkan taraf hidup keluarganya maupun orang disekitarnya.⁷

Begitu juga dengan Pak Foni Julismono yang beralamat di Jl. Garuda Sakti Km. 7 . Beliau mendapatkan Bantuan berupa uang tunai sejumlah Rp. 1.500.000 dan Gerobak untuk berjualan gorengan dari Swadaya Ummah. Sebelumnya beliau hanya berkeliling menggunakan panggulan goreng namun sekarang beliau sudah memiliki tempat dan gerobak sendiri untuk berjualan. Dengan adanya bantuan dari Swadaya Ummah Bapak Foni dapat meraup keuntungan sebesar Rp. 400.000/harinya.⁸

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa perlu dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang peran pemberdayaan LAZ Swadaya Ummah yang ada di Kota Pekanbaru. Khususnya; maka penulis tertarik untuk menulis dengan judul “ **PERAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH MELALUI PROGRAM**

⁶ Ayi Pusmiati, Mustahiq, Wawancara , Pekanbaru 18 Agustus 2019
⁷ Nesvi Novita, Mustahiq, Wawancara , Pekanbaru 30 Juli 2019
⁸ Foni Julismono, Mustahiq, Wawancara , Pekanbaru 07 September 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMBERDAYAAN UMMAH (USAHA MASYARAKAT MANDIRI BERKAH) KOTA PEKANBARU.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penyimpangan dalam memahami penelitian ini, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peran

Peran yaitu aspek dinamis kedudukan (status) , apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.⁹

Peran LAZ adalah sebagai lembaga yang menghimpun dari para muzakki dan disalurkan kepada *Mustahiq*.

2. Program

Program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu¹⁰ :

1. Program cenderung membutuhkan staff, misalnya untuk melakukan atau sebagai pelaku program.
2. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggran.
3. Program memiliki intensitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik. Charles O. Jones

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni : sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi , maka

⁹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Pers, 2002), Cet. ke-1, Hlm. 1132

¹⁰ Diolah dari *repository.uu.ac.id*. 02 Februari 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.¹¹

3. Lembaga Amil Zakat

a. Definisi lembaga zakat

Lembaga zakat merupakan badan yang mengelola sumber dana zakat yang diterima dari *muzakki*, baik perorangan maupun badan usaha dimana penerimaan zakat tersebut sesuai dengan kaidah islam yang berlaku atau amil yang menerima zakat, baik zakat fitrah maupun zakat Maal serta zakat profesi. Lembaga zakat juga merupakan salah satu lembaga yang berperan untuk menerima dan mendistribusikan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*muzakki*) kepada *mustahiq*.

b. Fungsi Lembaga Zakat

Fungsi lembaga zakat adalah untuk mendistribusikan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* yang diterima atau dikumpulkan dari muzakki oleh lembaga zakat dan selanjutnya disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan atau yang berhak menerima (*mustahiq*). Lembaga zakat diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999.¹²

4. Masyarakat Sejahtera

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama dan telah memiliki tatanan kehidupan baik dari norma-norma, dan adat istiadat yang harus ditaati dilingkungannya juga memiliki tujuan yang sama.

Dalam bahasa latin disebut “societas” yang berarti kawan, dalam bahasa inggris “society” yang berarti masyarakat., sedangkan dalam bahasa arab disebut “musyarak”.

Sejahtera adalah keadaan yang baik, terpenuhi baik segi materi dalam keadaan yang makmur, sehat dan damai.

¹¹ Ibid

¹² AndriSoemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Jakarta :Kencana Prenada, 2009), hlm. 422



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masyarakat sejahtera adalah suatu tatan kehidupan dan penghidupan masyarakat baik materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa takut, keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk mengadakan usaha penemuan kebutuhan –kebutuhan jasmani dan sosial sebaik baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi serta kewajiban manusia.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah telah berperan menyalurkan zakat tetapi kurang maksimal dan belum banyak diketahui oleh masyarakat di Kota Pekanbaru.
- b. Masih adanya para mustahiq dikota Pekanbaru yang belum bisa mencukupi kebutuhan kehidupannya sehari-hari.
- c. Manajemen pengurus dalam menyalurkan zakat perlu adanya perbaikan-perbaikan secara administrasi.
- d. Perlunya sosialisasi tentang pentingnya zakat.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan maka dalam penelitian ini dibatasi permasalahannya yaitu : Peran Lembaga Swadaya Ummah dalam Mensejahterakan Masyarakat.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan diatas penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana peran pengurus

¹³ Bagong Suryanto, *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penangannya*, (Malang : In- Trans Publishing Wisma Kali Metro, 2013) , Hlm. 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAZ Swadya Ummah melalui program pemberdayaan ummah sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah mengetahui Peran Pengurus Lembaga Zakat Swadaya Ummah dalam memberdayakan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat yang kurang mampu di Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah:

- a. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat setempat.
- b. Manfaat Akademik, Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini bersikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Kondisi Geografis dan Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Beragama, Adat Istiadat dan Sosial Budaya, Struktur Organisasi Pemerintah.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Abu Ahmadi Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsinya.¹⁴

Soerjono Soekanto Yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) , apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif.¹⁵

Suhardono Peran adalah patokan atau ukuran yang ada dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi untuk membatasi perilaku dalam setiap posisi.¹⁶

Poerwadarminta Peran adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa yang melatarbelakanginya. Peristiwa tersebut bisa dalam hal baik dan hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak.¹⁷

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.¹⁸ Peranan ialah proses cara

¹⁴Edi Suhardono, *Teori Peran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), , Hlm. 200

¹⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. ke-22, Hlm. 269

¹⁶Edi Suhardono, *Teori Peran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), , Hlm. 210

¹⁷*Ibid*

¹⁸Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Pers, 2002), Cet. ke-1, Hlm. 1132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau perbuatan memahami prilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.¹⁹

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film) , Tukang lawak, pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.

Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Artinya seseorang telah menjelaskan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai bermacam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran sangat penting karena dapat mengatur prikelakuan seseorang, di samping itu peran menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan prilakunya sendiri dengan prilaku orang-orang sekelompoknya.²⁰

b. Struktur dan Jenis Peran

Secara umum, struktur peran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu²¹ :

1. Peran Formal

Peran formal merupakan peran yang nampak jelas, yaitu berbagai perilaku yang sifatnya homogen. Contohnya dalam

¹⁹ Ibid

²⁰ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. ke-3, Hlm. 158-159

²¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga, suami/ayah dan istri/ibu memiliki peran sebagai provider (penyedia), pengatur rumah tangga, merawat anak, rekreasi, dan lain-lain.

2. Peran Infomal

Peran informal merupakan peran yang tertutup , yaitu suatu peran yang sifatnya implisit (emosional) dan umumnya tidak terlihat dipermukaan. Tujuan peran informal ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan emosional dan menjaga keseimbangan dalam keluarga.

Mengacu pada penjelasan diatas, jenis peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soerjono Soekanto yaitu²² :

1) Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

2) Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

3) Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.²³

c. Cakupan Peran

Menurut Soerjono Soekanto bahwa peran itu mencakup tiga hal:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan

²² Ibid

²³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. ke-22, Hlm. 280



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

- 2) Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai prikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁴

d. Peran Nyata dan Peran yang di Anjurkan

Ada beberapa yang menuntut menuntut persyaratan. Persyaratan perilaku yang sangat terperinci dan pasti. Sebagai contoh, banyak sekali peranan-peranan jabatan atau pekerjaan yang tidak selalu mengikuti interpretasi individunya karena pekerjaan-pekerjaan itu harus dilakukan dengan cara yang sama oleh siapa saja yang dapat menjabat posisi pekerjaan tersebut. Misalnya saja peranan: peranan untuk para pegawai negeri dan pelajar kesemuanya telah ditata dengan baik. Tetapi ada pula beberapa peranan lain yang tidak harus mengikuti ketentuan, tetapi lebih banyak bergantung pada penafisran individu itu sendiri seperti misalnya peranan , teman, istri, orangtua atau orang-orang yang sudah pensiun.

e. Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menurut arti secara bahasa adalah proses, cara, perbuatan membuat berdaya, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak yang berupa akal, ikhtiar atau upaya.²⁵

²⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. ke-22, Hlm. 269

²⁵ Depdiknas, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka. Hlm. 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas.²⁶

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi pembangunan. Dalam perspektif pembangunan ini, disadari betapa penting kapasitas manusia dalam upaya meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal atas sumber daya materi dan non material.

1. Peran Fasilitator

Fasilitator adalah seseorang yang melakukan fasilitasi, yakni membantu mengelola suatu proses pertukaran informasi dalam suatu kelompok. Kalau peranan seorang ahli (expert) adalah menawarkan saran, khususnya tentang isi/materi suatu diskusi, maka peranan fasilitator adalah untuk membantu "bagaimana diskusi berlangsung". Secara singkat, tanggung jawab fasilitator adalah untuk lebih mengarahkan perhatian pada kelangsungan "perjalanan" daripada terhadap "tempat tujuan".²⁷

Fasilitator tidak mendefinisikan isi (misalnya menetapkan tujuan, menganalisis topik tertentu, membuat rencana, atau melaksanakan), hanya mengatur proses (Dhamotharan, 2004). Fasilitator hanyalah pemimpin proses saja, mereka tidak memiliki kewenangan untuk membuat keputusan, atau memberikan kontribusi terhadap substansi diskusi. Tugas fasilitator adalah memandu proses dalam kelompok, membantu anggota kelompok memperbaiki cara mereka berkomunikasi, menyelidiki dan memecahkan masalah dan membuat keputusan.²⁸

Peran fasilitator dalam suatu pembelajaran adalah memandu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan

²⁶ Koentjaraningrat, 2009: *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambangan. Jakarta. Longman. Hlm. 260

²⁷ *Ibid*

²⁸ Yayasan SPES, *Pengembangan Berkelanjutan..* (Jakarta : PT Pustaka Utama 1992), Hlm. 245

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan memberikan informasi tentang isi atau materi pembelajaran. Agar aktivitas ”perjalanan” kelompok peserta untuk mencapai tujuan pembelajaran berlangsung dengan baik maka lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial haruslah menyenangkan. Dalam mengatur lingkungan fisik ruang belajar fasilitator dapat meminta bantuan dan berkerjasama dengan penyelenggara pelatihan, namun lingkungan sosial sangat ditentukan oleh kemampuan individu fasilitator.

Suasana dalam ruang belajar menunjukkan arena belajar yang dipengaruhi emosi. Sebagai contoh, apabila makan di restoran favorit, Anda barangkali tidak hanya menikmati lezatnya makanannya, tetapi juga suasananya yang tenang atau menggairahkan, hangat, dingin, tradisional atau kontemporer. Suasana menjadikan acara makan sebagai suatu pengalaman, tidak hanya sekedar makan. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial atau suasana dalam ruang belajar adalah penentu psikologis utama yang mempengaruhi belajar akademis.²⁹

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dilakukan oleh seorang fasilitator agar fasilitasi proses belajar berlangsung secara efektif, seperti dikemukakan oleh Teibel, Smith, Parker, dan Phookun.

- 1) Memahami Audience
- 2) Menjelaskan Peranan Fasilitator
- 3) Membuat Kesepakatan tentang materi yang akan dibahas dan proses yang akan digunakan
- 4) Mengelola proses serta membangun kepercayaan dan kerjasama selama proses berlangsung
- 5) Memberikan pertanyaan kepada peserta dalam bentuk pertanyaan terbuka

²⁹ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menjaga agar setiap orang tetap terlibat, dan menghindarkan diri dari pusat perhatian
- 7) Melakukan intervensi pada saat diperlukan
- 8) Membuat ringkasan dan menarik kesimpulan.³⁰

2. Peran Mediator

Secara etimologi, istilah mediasi berasal dari bahasa latin, *mediare* yang berarti berada di tengah. Makna ini menunjukkan pada peran yang ditampilkan pihak ketiga sebagai mediator dalam menjalankan tugasnya menengahi dan menyelesaikan sengketa antara para pihak. ‘Berada di tengah’ juga bermakna mediator harus berada pada posisi netral dan tidak memihak dalam menyelesaikan sengketa. Mediator harus mampu menjaga kepentingan para pihak yang bersengketa secara adil dan sama, sehingga menumbuhkan kepercayaan (*trust*) dari para pihak yang bersengketa.³¹

Penjelasan mediasi dari sisi kebahasaan (etimologi) lebih menekankan pada keberadaan pihak ketiga yang menjembatani para pihak bersengketa untuk menyelesaikan perselisihannya. Mediator berada pada posisi di tengah dan netral antara para pihak yang bersengketa, dan mengupayakan menemukan sejumlah kesepakatan sehingga mencapai hasil yang memuaskan para pihak yang bersengketa.³²

Tahapan-tahapan dalam mediasi³³:

A. Mendefinisikan permasalahan:

1. Memulai proses mediasi
2. Mengungkap kepentingan tersembunyi

³⁰ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Humaniora Utama Press, 2010), Hlm 66-70

³¹ Syahril Abbas, *Mediasi Dalam Perspektif Hukum Adat dan Hukum Nasional*, Jakarta: Kencana, 2011, Hlm.2

³² Maskur Hidayat SH., M.H, *Strategi dan Teknik Meditasi*, Jakarta: Kencana, 2012, Hlm.20

³³ Prof . Dr. Takdir Rahmadi, SH., LL.M, *Mediasi Penyelesaian Sengketa Melalui Pendekatan Mufakat*, Jakarta: Persada Grafindo, Edisi Kedua 2012, Hlm.139-140

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Merumuskan masalah dan menyusun agenda

B. Memecahkan permasalahan:

1. Mengembangkan pilihan-pilihan (options)
2. Menganalisis pilihan-pilihan
3. Proses tawar menawar akhir
4. Mencapai kesepakatan

3. Peran Accounting & Fundarising

A. Pengertian Accounting

adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang terkait dengan keuangan. Dengan adanya akuntansi maka akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan serta tujuan lainnya.³⁴

Menurut para ahli³⁵ :

Menurut Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison, pengertian akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi sebuah laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Menurut Littleton, pengertian akuntansi adalah aktivitas yang bertujuan untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Definisi ini adalah inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi.

Menurut Warren dkk, pengertian akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

³⁴ Rizal Efendi, SE., M.Si. *Accounting Principles* , Jakarta: RajaGrafindo, Edisi Revisi 2008, Hlm.85-90

³⁵ *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rudianto, akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha.

Menurut Suparwoto L, pengertian akuntansi adalah suatu sistem untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan dan memberikan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan.

B. Tugas Accounting³⁶

1. Memberikan informasi mengenai keuangan, baik itu aktiva maupun passiva perusahaan
2. Menyediakan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi (netto) perusahaan
3. Memberikan informasi keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam pembuatan estimasi potensi keuntungan perusahaan
4. Memberikan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan, baik itu aset, hutang, serta modal.
5. Menyediakan informasi lainnya terkait laporan keuangan untuk membantu pengguna laporan tersebut.

A. Pengertian Fundarising

Menurut bahasa, fundraising berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana, sedangkan menurut istilah fundraising merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infaq dan shodaqoh serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahiq.³⁷

³⁶ Ibid

³⁷ Eri Sudewo, *Manajemen Zakat*, (Ciputat: Institut Manajemen Zakat, 2004), Hlm.189



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

April Purwanto mendefinisikan fundraising sebagai proses memengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.³⁸

Pada praktiknya, kegiatan fundraising juga tidak hanya dalam bentuk dana. Menurut Didin Hafidhuddin, ketika yang diperlukan oleh mustahik satu set computer, maka masyarakat bias menyerahkan satu set computer. Jika yang diperlukan kendaraan operasional, maka masyarakat bias memberikan satu unit mobil. Atau mungkin juga yang diperlukan mustahik ruangan sebuah acara, maka izin atau kebolehan untuk menggunakan ruangan tanpa dipungut biaya sewa termasuk dalam kerangka fundraising.³⁹

B. Tugas dan Strategi Fundarising

Dalam menghimpun suatu dana pastinya membutuhkan strategi yang jitu. Tidak hanya dalam berbisnis, menghimpun dana zakat juga membutuhkan strategi. Strategi yang digunakan dalam mengumpulkan dana zakat adalah⁴⁰:

1. Kampanye Media

Kampanye media adalah strategi yang dilakukan oleh suatu lembaga dalam rangka membangkitkan kepedulian masyarakat melalui berbagai bentuk publisitas pada media massa. Kampanye ini diarahkan kepada dua orientasi, yaitu yang pertama terbentuknya citra kondisi masyarakat yang kesulitan seperti contohnya penderitaan para korban bencana. Dan yang kedua adalah sosialisasi bahwa

³⁸ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: TERAS, 2009), Hlm.12

³⁹ Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaini, *Membangun Peradaban Zakat*. (Ciputat: Divisi Publikasi Institut Manajemen Zakat, 2007), h.47

⁴⁰ Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaini, *Membangun Peradaban Zakat*. (Ciputat: Divisi Publikasi Institut Manajemen Zakat, 2007), Hlm.47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga tersebut melakukan penghimpunan dana untuk membantu masyarakat yang kesulitan tersebut.

2. Membuat Berita

Teknik ini dilakukan dengan cara membuat *Press Release*, undangan peliputan kegiatan, penyediaan kolom khusus informasi kegiatan, forum dialog atau diskusi dengan wartawan dan kunjungan ke media massa.

3. Memasang Iklan

Teknik ini dilakukan dengan cara memasang berbagai iklan di media massa, baik iklan yang berisi gambaran tentang kondisi masyarakat yang kesulitan, untuk membangkitkan kesadaran publik maupun iklan yang berisi informasi bahwa lembaga tersebut melakukan penghimpunan dana dan membantu masyarakat yang sedang mengalami kesulitan. Iklan yang dipilih bisa berbentuk *advertorial* atau *display*.

4. *Direct fundraising*

adalah strategi yang dilakukan oleh lembaga dengan cara berinteraksi langsung dengan masyarakat, khususnya yang berpotensi menyumbangkan dananya. Strategi *direct fundraising* ini dilakukan dengan tujuan bisa mewujudkan donasi masyarakat seketika atau langsung setelah terjadinya proses interaksi tersebut. Teknik yang dapat dilakukan antara lain:

- a. *Direct Mail*
- b. *Telefundraising*
- c. Pertemuan Langsung
- d. Kerjasama Program
- e. Fundraising Event

Dari beberapa rangkuman tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi, maka dapat ditarik indikator peran sebagai berikut :

- 1) Peran LAZ sebagai fasilitator dalam keterlibatan merencanakan dan melaksanakan program telah direncanakan untuk para muzakki.
- 2) LAZ sebagai Mediator bagi para mustahiq dalam mengontrol, membina dan memberi solusi atas masalah para mustahiq.
- 3) LAZ sebagai Accounting dan Fundarising baik dari pendataan jumlah muzakki serta penghimpun dana zakat yang akan disalurkan kepada mustahiq.

2. Lembaga Amil Zakat

a. Definisi Lembaga Zakat

Lembaga Amil Zakat merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh swasta atau diluar pemerintah. LAZ adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak dibidang sosial, pendidikan, ekonomi dan dakwah. Lembaga Amil Zakat ini dikukuhkan, dibina dan dilindungi pemerintah. Dalam melaksanakan LAZ memberikan laporan kepada pemerintah sesuai tingkatannya.

b. Fungsi Lembaga Zakat

Fungsi lembaga zakat adalah untuk mendistribusikan dana *zakat*, *infaq* dan *shadaqah* yang diterima atau dikumpulkan dari muzakki kemudian dikumpulkan dari muzakki oleh lembaga zakat dan selanjutnya disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan (*mustahik*).

c. Tujuan lembaga zakat

- 1) Meningkatkan pelayanan dalam menunaikan zakat, dengan sesuai tuntunan islam dengan tuntutan zaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

- 2) Meningkatnya fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- 3) Meningkatnya hasil daya dan daya guna zakat.⁴¹

Lembaga zakat diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999.⁴²

3. Tingkatan Lembaga Amil Zakat⁴³ :

- a) Nasional , dikukuhkan oleh Menteri Agama
- b) Daerah Provinsi, dilakukan oleh Gubernur atau usul Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi
- c) Daerah Kabupaten atau Kota, dilakukan oleh Bupati atau Walikota atas Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi
- d) Kecamatan, dikukuhkan oleh Camat atau Walikota atas Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Kabupaten Kota

Untuk dapat dikukuhkan oleh pemerintah , sebuah Lembaga Amil Zakat harus memenuhi dan melampirkan persyaratan sebagai berikut :

- a. Akte pendirian (berbadan hukum)
- b. Data muzakki dan mustahik
- c. Daftar susunan pengurus
- d. Rencana program kerja jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang
- e. Neraca atau laporan posisi keuangan
- f. Surat pernyataan bersedia untuk diaudit

4. Definisi zakat

Ditinjau dari segi bahasa ,kata zakat merupakan kata dasar (mashdar) dari *Zakka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik.

⁴¹Kementrian Agama RI. *Standarisai Amil Zakat Indonesia*. Jakarta, 2013, 59

⁴²AndriSoemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Jakarta :Kencana Prenada, 2009), 22

⁴³Kementrian Agama RI. *Standarisai Amil Zakat Indonesia*. Jakarta, 2013, 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari kata zakka, menjadi kata zakat , yaitu sesuatu yang dikeluarkan oleh manusia dari sebagian hak Allah SWT, untuk disalurkan kepada fakir miskin. Disebut demikian karena padanya ada harapan mendapat berkah atau membersihkan jiwa atau menumbuhkannya kebaikan dan berkah.⁴⁴

Menurut bahasa zakat adalah berkembang dan suci, menurut syara' adalah memberikan (menyerahkan) sebagian harta tertentu untuk orang tertentu.

Al-mawardi dalam kitab *Al-hawi* pernah berkata : “zakat itu sebutan untuk pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut sifat-sifat yang tertentu untuk diberikan kepada golongan tertentu.”

5. Hukum Zakat

Hukum zakat adalah **wajib**. Zakat adalah sebuah kewajiban individu (fardhu a'in) yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang sudah mencapai haul dan nisabnya. Sebagaimana firman Allah⁴⁵.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui. (Q.S At-Taubah ayat 103).⁴⁶

⁴⁴ Wawan Shofwan Shalehuddin, *Zakat, Infaq & Sedekah*, (Bandung : 2005, Cet. Ke 2)

⁴⁵ Di olah dari www.pengertianzakatmu.blogspot.com, 1 November 2018

⁴⁶ Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 103, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama Republik RI, Fokus Media, Jakarta, 2010,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ancaman bagi orang yang tidak mengeluarkan zakat

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيُصَدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتَنُونَ الْذَهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾ يَوْمَ تُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ﴿٣٥﴾﴾

Artinya ;

34. “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.

35. Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”. (QS. At-taubah ayat 34-35).⁴⁷

7. Orang yang berhak menerima zakat

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ﴾

⁴⁷ Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 34-35, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Depatemen Agama Republik RI, Fokus Media, Jakarta, 2010,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya; “sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para pengurus zakat (amilin), para mua’llaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.(Q.S At-taubah ayat 60).⁴⁸

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. Amilin(orang yang mengumpulkan zakat)
- d. Mu’allaf (orang yang baru masuk islam)
- e. Riqob (budak yang dibebaskan dari tuannya)
- f. Ghorimin(orang yang memiliki hutang)
- g. Fii Sabilillah(orang yang berjuang di jalan Allah)
- h. Ibnu Sabil (orang yang dalam perjalanan/musafir).

8. Jenis- jenis Zakat**a. Zakat fitrah**

Zakat fitrah disebut juga dengan zakat badan yang wajib dikeluarkan satu kali dalam setahun oleh setiap muslim mukallaf(orang yang dibebani kewajiban oleh Allah) untuk dirinya sendiri dan untuk setiap jiwa yang menjadi tanggungannya , jumlahnya sebanyak satu Sha’ (3,5liter/2,5 kg) per-jiwa,

“Rasulullah SAW telah mewajibkan zakat firti untuk menyucikan orang yang shaum dari segala perkataan yang keji dan buruk yang mereka lakukan selama mereka shaum, dan untuk menjadikan makanan bagi orang-orang miskin. (HR. Abu Daud).

- 1) Zakat Maal/Harta (Zakat emas, perak, dan uang)

⁴⁸ Al-Qur’an Surat At-Taubah ayat 60, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Depatemen Agama Republik RI, Fokus Media, Jakarta, 2010,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat ini wajib seperti yang Allah firmankan dalam al-Qur'an surat At-Taubah ayat 34-35. Orang yang mempunyai emas wajib mengeluarkan zakat ketika sudah sampai pada nishabnya, sebesar 20 dinar (90 gram), nisab perak sebesar 200 dirham (600 gram), dan kadar zakatnya sebanyak 2,5%. Dan zakat ini dikeluarkan ketika sudah mencapai haul (setahun sekali) maksudnya yang mempunyai emas mencapai nishabnya selama satu tahun wajib mengeluarkan zakatnya.

- a) Zakat ziro'ah (pertanian/ segala macam hasil bumi)
- b) Zakat Ma'adin (barang galian), Segala yang dikeluarkan dari bumi yang digali
- c) Zakat Binatang Ternak
- d) Zakat Tizaroh (perdagangan yang dihitung dari harga barang yang terjual sebesar 2,5%).

9. Tujuan Zakat

Tujuan zakat antara lain adalah⁴⁹:

- a. Menyucikan harta
- b. Menyucikan jiwa pemberi zakat dari sifat kikir
- c. Zakat mendidik berinfak dan memberi
- d. Zakat merupakan manifestasi syukur atas nikmat Allah
- e. Zakat membebaskan si penerima dari kebutuhan
- f. Zakat menghilangkan dari sifat dengki dan benci

10. Amilin (Amil Zakat)

Amil adalah orang, lembaga atau badan (panitia) yang mengurus segala permasalahan zakat dan shadaqah dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menyalurkan atau membagikannya kepada mereka yang berhak menerimanya menurut ajaran Islam.

⁴⁹ DR. Yusuf Qardawi, Hukum Zakat, (Bandung: Lintera Antar Nusada Mizan, Cet. Ke 5, 1999) h. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassanudin Riau

Untuk menjadi Amil harus memenuhi syarat-syarat seperti *Islam, Baligh, Berakal Sehat, Adil, Jujur, juga harus mengetahui hukum dan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya*. Seperti keterampilan teknis atau pengetahuan tentang pengorganisasian zakat.⁵⁰

11. Program

Program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu⁵¹ :

- a. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melakukan atau sebagai pelaku program.
- b. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
- c. Program memiliki intensitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.⁵²

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni : sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi , maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.⁵³

Program UMMAH (Usaha Masyarakat Mandri Berkah)

Program Ummah adalah salah satu program unggulan yang berada di LAZ Swadaya Ummah. Awal berdirinya UMMAH ini pada tahun 2003 yang di prakarsai oleh direktur Swadaya Ummah yaitu Bapak Nuryasin.

⁵⁰ Ibid

⁵¹ Diolah dari *repositoryu.usu.ac.id*. 2 Februari 2019

⁵² Ahmad Suhaimi, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta: Persada, 2001) Hlm.300-305

⁵³ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swadaya Ummah melihat banyaknya masyarakat yang kurang mampu mencukupi kebutuhan kehidupannya di daerah sekitar kantor LAZ, dan ingin memiliki usaha tetapi tidak memiliki modal.

Maka LAZ hadir dengan membawa program UMMAH sehingga dapat membantu kesulitan dalam permodalan modal usaha bagi masyarakat kota Pekanbaru hingga saat ini.

Program ini menggunakan sistem Qardhul Hasan yaitu pinjaman ringan yang bisa di cicil dari keuntungan usaha yang di jalankan oleh mustahiq berdasarkan keuntungannya.

12. Konsep Pemberdayaan

a. Pengertian

Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol.

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata *power* yang berarti kekuasaan atau keberdayaan. Konsep pemberdayaan berawal dari penguatan modal sosial di masyarakat (kelompok) yang meliputi penguatan penguatan modal sosial. Apabila kita sudah memiliki modal sosial yang kuat maka kita akan mudah mengarahkan dan mengatur (*direct*) masyarakat seta mudah mentransfer pengetahuan kepada masyarakat. Dengan memiliki modal sosial yang kuat maka kita akan dapat menguatkan *knowledge*, modal (*money*), dan *people*.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.⁵⁴

Oleh karena itu, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai modal sosial dan kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dan dihubungkan dengan kemampuan individu untuk membuat individu melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Pada dasarnya, pemberdayaan diletakkan pada kekuatan tingkat individu dan sosial.

Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (a). Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan; dan (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan keputusan yang mempengaruhi mereka.⁵⁵

Konsep pemberdayaan menurut Friedman dalam hal ini pembangunan alternatif menekankan keutamaan politik melalui otonomi pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan rakyat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung

⁵⁴ Sipahelut, Michel. 2010. *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*. Tesis. IPB. Bogor.

⁵⁵ Suharto E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung; PT Refika Aditama. Hlm 232



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui partisipasi, demokrasi dan pembelajaran sosial melalui pengamatan langsung.⁵⁶

Menurut Chambers, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people centred, participatory, empowering, and sustainable*”.⁵⁷

Jimmu menyatakan bahwa pengembangan masyarakat tidak hanya sebatas teori tentang bagaimana mengembangkan daerah pedesaan tetapi memiliki arti yang memungkinkan terjadinya perkembangan di tingkat masyarakat. Pembangunan masyarakat seharusnya mencerminkan tindakan masyarakat dan kesadaran atas identitas diri.

Oleh karena itu, komitmen untuk pengembangan masyarakat harus mengenali keterkaitan antara individu dan masyarakat dimana mereka berada. Masyarakat adalah sebuah fenomena struktural dan bahwa sifat struktural dari kelompok atau masyarakat memiliki efek pada cara orang bertindak, merasa dan berpikir.

Adedokun et all, menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif akan menimbulkan partisipasi aktif dari anggota masyarakat dalam pengembangan masyarakat. Ia juga mengungkapkan bahwa ketika kelompok masyarakat yang terlibat dalam strategi komunikasi, membantu mereka mengambil kepemilikan inisiatif pembangunan masyarakat daripada melihat diri mereka sebagai penerima manfaat pembangunan. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan bahwa para pemimpin masyarakat serta agen pengembangan masyarakat

⁵⁶ Fredman, John. 1992. *Empowerment The Politics of Alternative Development*. Blackwell Publishers, Cambridge, USA.

⁵⁷ Chambers, R. 1985. *Rural Development : Putting The Last First*. New York



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus terlibat dalam komunikasi yang jelas sehingga dapat meminta partisipasi anggota masyarakat dalam isu-isu pembangunannya.⁵⁸

Secara teori, peran pemerintah pusat dan agen luar lainnya harus menginspirasi inisiatif lokal bahwa hal itu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵⁹

Pemberdayaan memiliki tujuan dua arah, yaitu melepaskan belenggu kemiskinan dan keterbelakangan dan memperkuat posisi lapisan masyarakat dalam struktur kekuasaan.

Pemahaman mengenai konsep pemberdayaan tidak bisa dilepaskan dari pemahaman mengenai siklus pemberdayaan itu sendiri, karena pada hakikatnya pemberdayaan adalah sebuah usaha berkesinambungan untuk menempatkan masyarakat menjadi lebih proaktif dalam menentukan arah kemajuan dalam komunitasnya sendiri. Artinya program pemberdayaan tidak bisa hanya dilakukan dalam satu siklus saja dan berhenti pada suatu tahapan tertentu, akan tetapi harus terus berkesinambungan dan kualitasnya terus meningkat dari satu tahapan ke tahapan berikutnya.⁶⁰

b. Pemberdayaan Menurut Islam

Semua yang ada di bumi mengalami perubahan. Islam memandang perubahan merupakan suatu keharusan dan keniscayaan. Tetapi suatu perubahan harus berubah ke arah yang lebih baik. Masyarakat mempunyai usaha untuk merubah nasibnya agar menjadi lebih baik. Allah berfirman dalam (Q.S Al-Isra' ayat 84) :

⁵⁸ Ibid

⁵⁹ Suharto E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung; PT Refika Aditama. Hlm.89

⁶⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : 84. Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.⁶¹

1) Misi pemberdayaan menurut islam mengandung tiga misi yaitu:

- a) Misi pembangunan ekonomi dan bisnis yang berpedoman yang berpedoman pada ukuran-ukuran ekonomi dan bisnis.
- b) Pelaksanaan etika dan ketentuan hukum syari'ah yang bagus menjadi ciri kegiatan ummat islam.
- c) Membangun kekuatan ekonomi ummat islam sehingga menjadi sumber dana pendukung dakwah islam.⁶²

2) Prinsip Pengelolaan Program Pemberdayaan Menurut Islam

a) Amanah

Berarti dapat dipercaya. Dalam harta, orang yang amanah pandai menajag titipan. Dalam kehidupan sehari-hari, orang amanah pandai menajaga aib saudaranya.⁶³

Seperti yang tertulis pada Q.S Al-Anfaal ayat 27 yang artinya :Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

b) Kejujuran

Dalam dunia kerja dan usaha, kejujuran ditampilkan dalam bentuk, kesungguhan dan ketepatan

⁶¹ Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 84, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Depatemen Agama RI, Fokus Media, Jakarta, 2010,

⁶² M. Umer Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Tazkia Institute, Jakarta, 200, hlm.

⁶³ Ibid, Hlm , 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(mujahadah dan itqon), baik ketepatan waktu, janji, pelayanan, pelaporan, mengakui kelemahan dan kekurangan untuk kemudian menjauhkan diri dari perbuatan bohong dan menipu.⁶⁴

c) Shiddiq

Kebenaran merupakan landasan tindakan apapun resikonya. Setiap tindakan punya resiko, artinya ambillah resiko yang terkecil mudharatnya.⁶⁵

d) Adil

(Q.S. An-Nahl ayat 90) :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya :”Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.⁶⁶

Dari serangkaian literatur tentang konsep-konsep pemberdayaan masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa konsep pemberdayaan adalah suatu proses yang diupayakan untuk melakukan perubahan. Indikator konsep pemberdayaan diantaranya :

- 1) Sebuah proses pembangunan yang bermula dari pertumbuhan individual yang kemudian berkembang menjadi sebuah perubahan sosial yang lebih besar.

⁶⁴ Didin Hafidhuddin dan Handri Tanjung, *Manajemen Syari'ah*, Gema Insani, Jakarta, 2003, hlm. 73

⁶⁵ Eric Sudewo *Op.Cit*, hlm. 99

⁶⁶ Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 90, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama Republik RI, Fokus Media, Jakarta, 2010, hlm.278



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebuah keadaan psikologis yang ditandai oleh rasa percaya diri, berguna dan mampu mengendalikan diri dan orang lain.
- 3) Pembebasan yang dihasilkan dari sebuah gerakan sosial, yang dimulai dari pendidikan dan politisasi orang-orang lemah dan kemudian melibatkan upaya-upaya kolektif dari orang-orang lemah tersebut untuk memperoleh kekuasaan dan mengubah struktur-struktur yang masih menekan.

B. Kajian Terdahulu

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Aditya Pratama , 2013 tentang”Optimalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana Kesejahteraan Sosial (Sebuah Studi di Badan Amil Zakat) di Kota Semarang dan hasil peneltian tersebut dalam melaksanakan pegelolaan zakat Badan Amil Zakat Kota Semarang mengalami beberapa kendala mengenai undang-undang pengelolaan zakat, rendahnya kesadaran masyarakat kota semarang dalam berzakat,dan kurangnya kepercayaan terhadap BAZ. Sehingga BAZ memiliki 3 strategi program yaitu **strategi pertama** dalam bidang publikasi diantaranya dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya dan manfaat berzakat kepada masyarakat kota semarang. **strategi kedua** dalam bidang pendayagunaan zakat dengan memberdayakan ekonomi mustahiq dengan bantuan usaha. **strategi ketiga** dalam bidang administrasi melalui keputusan Walikota semarang tahun 2011 setiap muslim di kota semarang wajib memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) yang berpenghasilan perbulan sebesar Rp. 2.681.000.- (dua juta enam ratus delapan puluh satu ribu rupiah) berkewajiban mengeluarkan zakatnya, sedangkan yang berpenghasilan dibawah Rp. 2.681.000.- (dua jutaenam ratus delapan puluh satu ribu rupiah), dikenakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indak sebesar Rp. 10.000.- (sepuluh ribu rupiah). Sedangkan Swadaya Ummah melakukan penghimpunan dana zakat melalui sistem kemitraan dengan pihak swasta dan masyarakat yang ingin menyalurkannya melalui swadaya ummah, serta swadaya ummah memberikan bantuan pinjaman modal melalui sistem Qhardul Hasan yaitu pinjaman ringan.

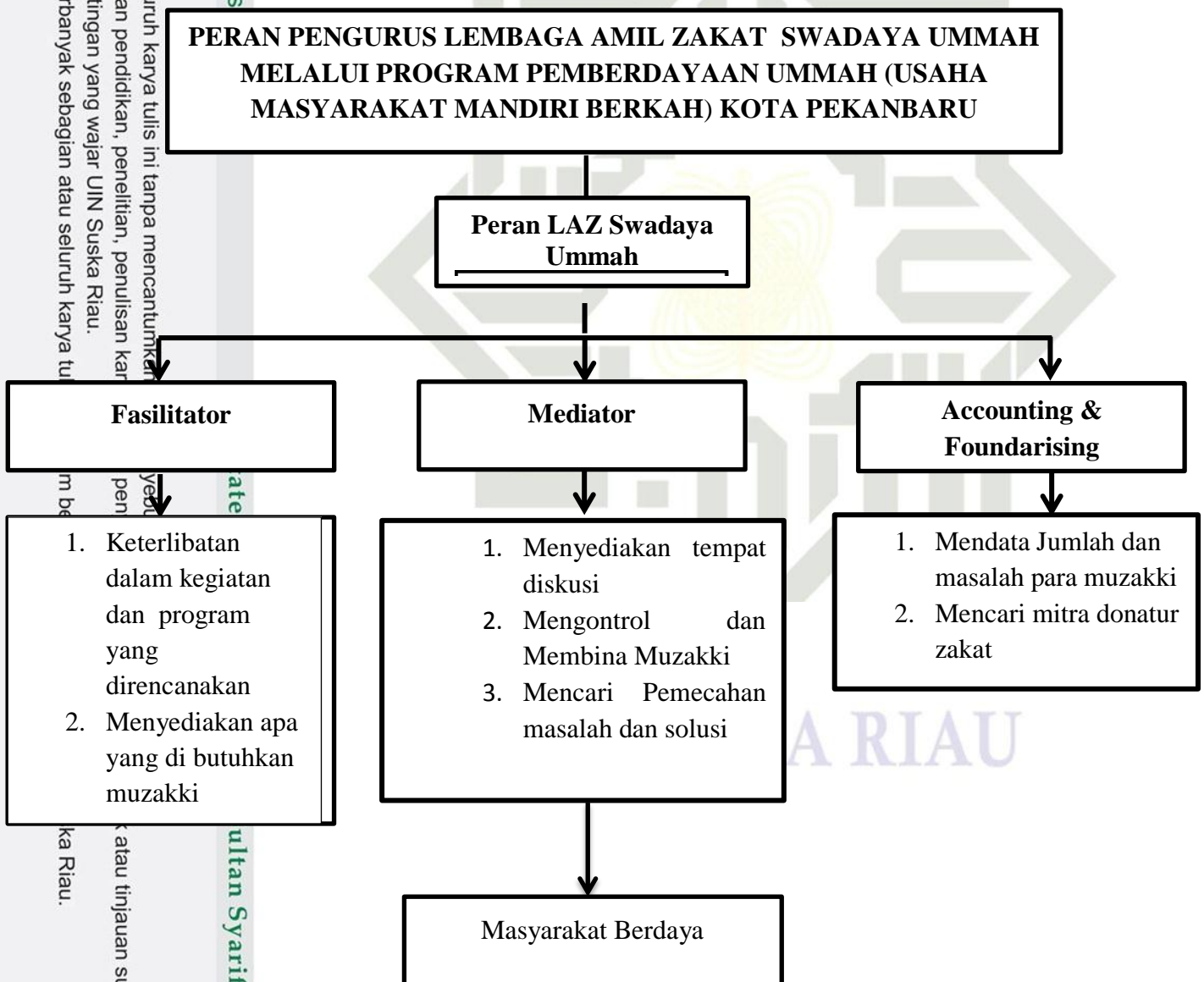
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Addini Rahma, 2015 tentang “Pembedayaan Ekonomi Umat Melalui Penyaluran Zakat Produktif” (sebuah studi Kasus Baziz DKI Jakarta) dan hasil penelitian tersebut dalam menyalurkan dana zakat produktif BAZIZ DKI Jakarta memiliki empat bentuk; pertama konsumtif-tradisional, kedua konsumtif-kreatif, ketiga produktif-tradisional, keempat produktif-kreatif. Dalam bentuk ketiga dan keempat sering disebut zakat produktif. Penyaluran dalam bentuk berupa barang-barang produktif dan pemberian uang untuk modal usaha kepada masyarakat yang kurang mampu. Keberadaan BAZIZ DKI Jakarta ini sedikit demi sedikit dapat mengurangi masalah sosial dan kemiskinan. Dari penelitian diatas, penelitian Erwin Aditya Pratama, lebih fokus terhadap optimalisasi mewujudkan kesejahteraan sosial terhadap masyarakat melalui suatu lembaga amil zakat yang ada di Semarang. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus terhadap peran lembaga amil zakat (LAZ) Swadaya Ummah dalam mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat yang ada di Kota Pekanbaru. Sedangkan Swadaya Ummah tidak hanya memberi bantuan berupa uang tetapi juga berbentuk aset atau benda yang di butuhkan oleh para mustahiqnya, serta dalam bidang pendidikan yaitu beasiswa dan sekolah gratis, dalam bidang kesehatan klinik beserta ambulance gratis.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap, kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat diukur dilapangan.

Gambar II.1

Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁶⁷ Juga merupakan salah satu model penelitian yang lebih banyak terkait dengan antropologi, yang mempelajari peristiwa kultural.⁶⁸

Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.⁶⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No.70 dan penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan April – September 2019.

⁶⁷ Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid 1: Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 25

⁶⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 94

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.3



C Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung.

1. Informan kunci (*key informan*) berjumlah 1 (satu) orang Direktur Swadaya Ummah
2. Adapun informan pendukung berjumlah 5 (Lima) orang termasuk masyarakat dan staff karyawan lembaga.

Tabel III.1

Data dan Jumlah Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	Joni Safriadi, SE	Direktur Swadaya Ummah	1 orang
2	Novriadi, SE	Manajer Pemberdayaan	1 orang
3	Nofriadi, S.Si	Manajer Fundarising	1 orang
4	Ayi Pusmiati	Pedagang Bakso Bakar	1 orang
5	Nesvi Novita	Pengusaha Konveksi	1 orang
6	Foni Julismono	Pedagang Gorengan	1 orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Pengamatan merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu social. Cara ini dapat dilakukan oleh seorang individu dengan menggunakan mata sebagai alat melihat data serta menilai keadaan lingkungan yang dilihat.⁷⁰

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengamati secara langsung peran Swadaya Ummah bagi masyarakat
- b. Mengamati secara langsung keadaan masyarakat yang telah terbantu oleh Swadaya Ummah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara ini dilakukan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Wawancara dilakukan kepada pengurus dan penerima manfaat bantuan dari lembaga amil zakat swadaya ummah.⁷¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh data atau keterangan dengan cara menelusuri data historis yang tersimpan dalam bentuk arsip dan dokumen.⁷²

⁷⁰ Yasril Yazid, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru, Unri Press, 2009, hlm 86-87.

⁷¹ Diniaty, Amrah, *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru: Suska Press, 2013) hal 86

⁷² Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007, hlm 186.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengambil data penting di LAZ Swadaya Ummah sebagai data panduan dan pendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁷³

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas.⁷⁴

Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

⁷³ Ibid, hlm. 200

⁷⁴ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Op Cit*, hlm. 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.⁷⁵

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hlm. 211-212

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah LAZ Swadaya Ummah

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Provinsi Riau telah berdiri sejak 31 Januari 2002 yang dipertegas dengan Akte Notaris No. 115/31-01-2002. Tajib Raharjo, SH. Swadaya Ummah adalah Lembaga Amil Zakat pertama di Provinsi Riau dengan SK Gubernur Riau No.561/XII (2003) tanggal 31 Desember 2003, bukti kepercayaan pemerintah dan masyarakat.

LAZ “Swadaya Ummah” Provinsi Riau sebagai organisasi zakat yang mempunyai andil dan bertanggungjawab dalam menyalurkan dan mengembangkan zakat. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi LAZ “Swadaya Ummah” dalam mendistribusikan zakat di Kota Pekanbaru kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

B. Visi dan Misi

Visi : Visi LAZ Swadaya Ummah adalah “Menjadi lembaga yang profesional, berdedikasi untuk kaum dhuafa menuju kemandirian masyarakat”.

Misi : Misi LAZ “Mengelola dana masyarakat berupa zakat, infak, sedekah, wakaf, hibah, dana kemanusiaan, dan dana lainnya secara profesional dan transparan dalam bentuk program pemberdayaan yang bertujuan untuk mewujudkan.

Struktur Kepengurusan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Kota Pekanbaru 2018/2019⁷⁶

Tabel IV.1

No	Jabatan	Nama
1.	Dewan Pembina	Sujiat, MA Dwi Purwanto Nuryasin Zul Hasan
2.	Pengawas Keuangan	Yaniswar, SE, Ak
3.	Pengawas Syari'ah	M.Yunus, Lc. ,MA Dr. Zulkifli, M.Ag
4.	Direktur Eksekutif	Joni Safriadi, SE
5.	Manajer Keuangan	Feny Vestia, SE
6.	Manajer Fundarising	Nofriadi, S.Si
	Anggota	Veni Slamet Cindi Setiawati
7.	Manajer Pemberdayaan	Novriadi, SE
	Anggota	Azhar Bambang Gultom, SE
8.	Divisi Pendidikan	Dede Apriansyah
9.	Divisi Kesehatan	dr. Hanan Khairul Anami
	Anggota	dr. Lukman, dr.Citra Hana, A.md,Keb, Amel,A.md,Keb, Siska , A.md,Keb, Rapikoh, , A.md,Keb, Syakirin/ Driver

C Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁶Dokumen, Swadaya Ummah 2018/2019

Adapun peran masing-masing jabatan struktural diatas adalah :

1. Dewan Pembina

- memberikan nasehat ke dalam organisasi
- sebagai Pendiri/Penggerak berdirinya organisasi dan dinilai memiliki dedikasi yang tinggi untuk mencapai maksud dan tujuan Organisasi.
- mempunyai hak dan wewenang bertindak untuk dan atas nama Organisasi
- memiliki kekuasaan tertinggi untuk memberikan keputusan dalam perubahan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Organisasi
- menentukan dan/atau mengambil kebijakan umum Organisasi
- melakukan pembagian tugas dan wewenang setiap pengurus dan anggota dengan musyawarah mufakat
- memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Pengurus
- bertanggung jawab melaksanakan Rapat Tahunan, Pembinaan/Pelatihan kepada Pengurus dan Anggota Organisasi
- meminta pertanggung jawaban dan laporan berkala dari Dewan Pengurus atas kegiatan-kegiatan, termasuk didalamnya dan tidak terbatas pada laporan keuangan dan laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi

2. Pengawas Keuangan

- bekerjasama dengan para manajer lainnya yang bertanggung jawab atas perencanaan umum perusahaan
- memusatkan perhatian pada berbagai keputusan investasi dan pembiayaan, dan berbagai hal yang berkaitan dengannya
- bekerjasama dengan para manajer di perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin
- menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, dimana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan.

3. Pengawas Syariah

- Melakukan pengawasan secara periodik pada lembaga keuangan syariah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengajukan usul-usul pengembangan lembaga keuangan syariah kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN.

- Melaporkan perkembangan produk dan operasional lembaga keuangan syariah yang diawasinya kepada DSN sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun anggaran
- Merumuskan permasalahan yang memerlukan pembahasan dengan DSN.

Direktur Eksekutif

Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi

Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur

- Menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi
- Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan atau institusi

Manajer Keuangan

- Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

- Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

- Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat.

- Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem serta prosedur keuangan dan akuntansi. Selain itu juga mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol arus kas perusahaan (*cash flow*), terutama pengelolaan piutang dan utang. Sehingga, hal ini dapat memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kondisi keuangan dapat tetap stabil.

6. Manajer fundarising

- Menghimpun dana ZISWAF
- Menghimpun muzakki
- Membentuk dan meningkatkan citra lembaga baik secara langsung maupun tidak langsung
- Menghimpun volunteer dan pendukung
- Memuaskan muzakki

7. Manajer Pemberdayaan

- Membuat organisasi-organisasi lebih tanggap terhadap pasar.
- Men-*delayer*(memangkas tingkat-tingkat struktural) organisasi-organisasi untuk menjadikan mereka lebih responsif dan *cost effective*.
- Mengusahakan agar karyawan-karyawan dari berbagai disiplin –
- berkolaborasi dengan supervisi yang minimal dengan jalan berkomunikasi secara horizontal. Bukannya secara vertikal hierarki
- Mengusahakan agar para CEO dan manajemen puncak, melangkah surut dan melakukan pekerjaan yang lebih bersifat strategis
- Menyadap semua sumber-sumber yang bisa membantu mencapai dan meningkatkan *competitiveness*
- Memenuhi harapan-harapan yang lebih tinggi dari angkatan kerja yang pendidikannya semakin membaik

8. Divisi Pendidikan

- Membuat kurikulum pendidikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengoptimalkan dan merangkul program mahasiswa mengajar..
- Melakukan event sosial pendidikan untuk mencerdaskan dan mendorong anak bangsa.
- Ikut serta dalam pendidikan dan kebangsaan yang mempunyai daya pikir dan berkembang yang cerdas.
- Membuat donasi berupa peralatan tulis untuk di salurkan kepada yang membutuhkan.
- Melebarkan kerjasama antara pemerintah dan lembaga yang terkait lainnya.

9. Divisi Kesehatan

- Menyelenggarakan event gratis kesehatan di perkampungan dan bantuan yang tersedia untuk di salurkan.
- Menjalin kerjasama dengan LSM atau Lembaga kesehatan lainnya agar ikut mensejahterakan penduduk yang kurang mampu.
- Membuat program peduli dengan pengumpulan donasi untuk di sumbangkan bagi mereka yang membutuhkan.
- Mencanangkan sikap peduli terhadap P3K yang mana sewaktu waktu dapat di butuhkan.

D. Penyaluran Dana ZISWAF LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru 2018/2019⁷⁷

Gambar 4. 1

PENDIDIKAN Target : 6.500 Jiwa Realisasi : 6.432 Jiwa 98, 82 %	KESEHATAN Target : 5.500 Jiwa Realisasi : 5.100 Jiwa 92, 73 %	EKONOMI Target 100 UMKM Realisasi : 60 UMKM 60, 00%
RAMADHAN PEDULI Target 2.000 Jiwa Realisasi : 1.850 Jiwa 92, 50 %	PEDULI KEMANUSIAAN Target 7.000 Jiwa Realisasi : 7.525 Jiwa 107, 50 %	SINERGI QURBAN Target : 1.100 Jiwa Realisasi : 1.036 Jiwa 94, 18 %

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengutipan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program LAZ Swadaya Ummah

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah selain tempat pembayaran zakat, infak dan sedekah, lembaga ini juga mempunyai beberapa program dengan menyalurkan dana yang diterima setiap bulannya. Sebagai gambaran ringkas tentang program program penyalangan zakat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Swadaya Pendidikan

Adalah program LAZ sejak tahun 2010 yaitu program beasiswa pendidikan bagi kaum dhuafa/ (yatim) di Riau bebas SPP adalah program pendidikan untuk pelajar Sekolah Dasar (SD) yang tidak mampu membayar uang SPP, sedangkan pada jenjang SMP Swadaya Ummah telah memiliki sekolah gratis untuk anak yatim dan kaum dhuafa yaitu SMPIT AL-MADANI yang didalamnya terdapat asrama tempat tinggal bagi yang ingin tinggal di SMPIT AL-MADANI yang beralamat di Jl. Bangau Sakti.

2. Swadaya Kesehatan

Swadaya Klinik Sehat adalah program dari LAZ sejak tahun 2009 bantuan biaya pengobatan bagi Dhuafa yang bernama Klinik Insani. Ada beberapa bantuan yang terdapat di dalam Klinik Sehat Dhuafa yaitu : bantuan biaya pengobatan, layanan kesehatan gratis, khitan gratis, perbaikan gizi makanan tambahan, operasi kecil gratis ambulance gratis yang siap menjemput dan mengantar, dan penyuluhan hidup sehat. Didukung oleh tenaga dokter spesialis dan perawat.

3. Swadaya Mandiri

Swadaya Mandiri adalah program bantuan untuk pengusaha kecil dan masyarakat yang ingin memiliki usaha baru bagi kaum dhuafa dan ibu-ibu janda. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi Mustahiq Swadaya Ummah juga menjadi mitra bagi pedagang kecil asongan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petani, penjahit, peternak dan memulai peningkatan keterampilan bagi Mustahiq. Maka lahirlah “UMMAH” (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) sebagai sentra pemberdayaan ekonomi. Bantuan yang diberikan dalam bentuk modal usaha. Dalam rentang waktu 2008-2019 melalui program UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah), LAZ telah membantu sebanyak 310 UMKM di 10 Kecamatan di Kota Pekanbaru. Dengan menggunakan sistem Qordhul Hasan (Dana Pinjaman Ringan).

Swadaya Charity

Adalah Program LAZ sejak tahun 2008 yang bersifat karitas (*charity*) berbentuk ZISWAF (zakat, infaq, dan wakaf), yaitu program yang bersifat jangka pendek dan habis pakai baik untuk bencana maupun, program bantuan konsumtif. Seperti dana santunan bagi anak yatim dan kaum dhuafa, sembako, pakaian bekas, tanah hibah dan wakaf. Terdapat juga didalamnya Riau bebas sembako adalah program bantuan pangan di daerah-daerah pelosok krisis pangan di daerah pelosok Riau, juga bantuan ketika hari raya Idul Fitri seperti parcel Ramadhan bagi kaum dhuafa, dan pada hari raya Idul Adha Swadaya Ummah membantu dengan program swadaya qurban dengan menyembelih hewan qurban. Program ini sudah dimulai sejak tahun 2008 dan mulai dari berinfaq Rp. 10.000. Kita telah membantu mereka yang membutuhkan.⁷⁸

UIN SUSKA RIAU

⁷⁸ Dokumen Swadaya Ummah Pekanbaru 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari kesimpulan penelitian yang telah penulis kumpulkan bahwa kurang maksimalnya Pengurus Swadaya Ummah dalam mengelola zakat dan kurang berperannya dalam realisasi pemberdayaan sebagai lembaga zakat yang ada di Kota Pekanbaru. Banyaknya mustahiq yang dibantu kurang tepat sasaran berdasarkan kebutuhannya serta minimnya pengawasan terhadap mustahiq setelah mendapatkan zakat dari LAZ.

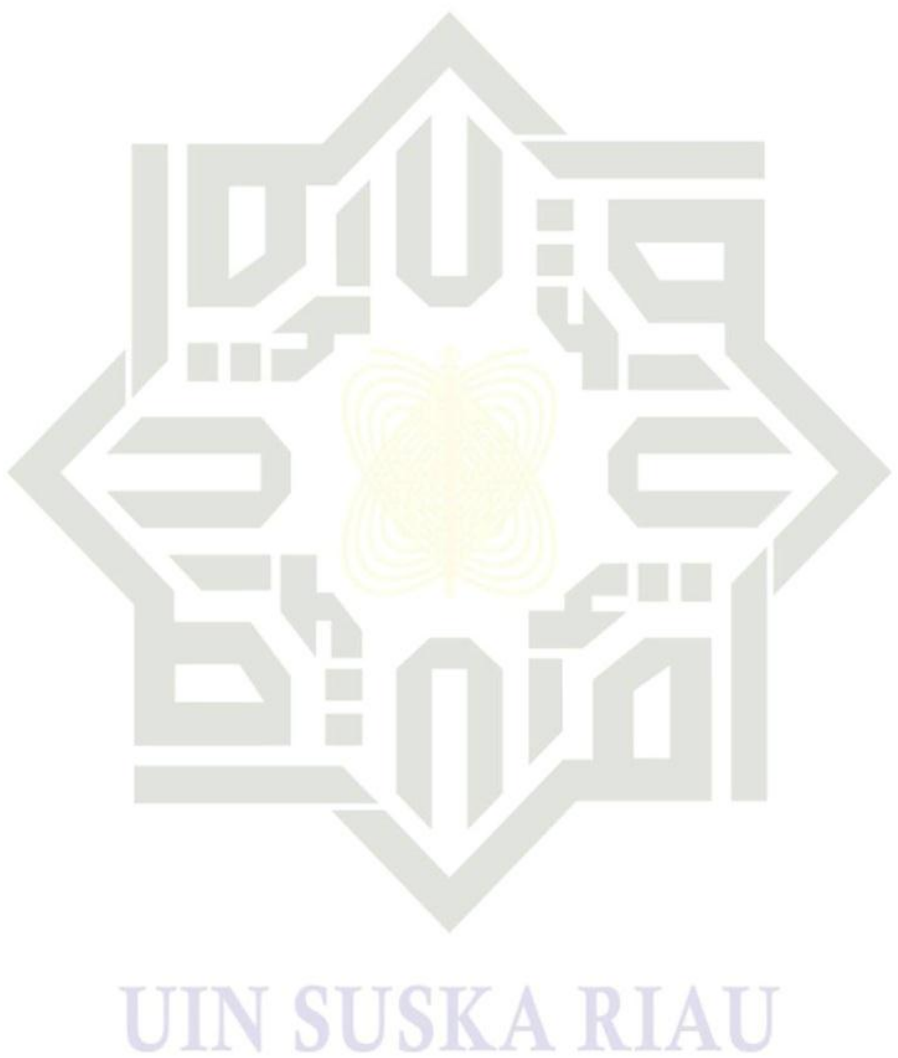
Bantuan seperti dana dan bentuk lainnya dari swadaya ummah hanya disalurkan saja tanpa adanya evaluasi secara berlanjut dari para pengurus belum tercapai pada aspek – aspek lainnya , padahal sejatinya pemberdayaan adalah kegiatan yang dilakukan secara kontiniu guna membangun kesadaran dan keterampilan keahlian individu maupun kelompok guna mengembangkan potensi yang ada melalui bantuan tersebut kepada yang bersifat produktif.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian diatas dengan harapan mampu memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi masyarakat kaum dhuafa dan yang membutuhkan di Kota Pekanbaru.

1. Kepada Pengurus Swadaya Ummah agar mampu memaksimalkan tugasnya sebagai lembaga penghimpun dan penyalur zakat di Kota Pekanbaru.
2. Kepada LAZ Swadaya Ummah agar menambah jumlah Pengurus guna terkontrolnya semua program yang telah di rencanakan dan realisasikan.
3. LAZ Swadaya Ummah agar selalu melakukan evaluasi secara berkala guna melihat pencapaian dan perkembangan mustahiq yang telah

terbantu. Serta dapat melihat hasil persentase dari program dan kinerja pengurus.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

1. Adedokun, O.M. C.W, Adeyamo, and E.O. Olorunsula. 2010. *The Impact of Communication on Community Development. J Communication*, 1(2): 101-105.
2. Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. Depatemen Agama Republik RI. Fokus Media. Jakarta.
3. Chalid, Pheni. 2005. *Otonomi Daerah Masalah, Pemberdayaan dan Konflik. Penebar Swadaya*. Cetakan pertama. Jakarta.
4. Chambers, R. 1985. *Rural Development : Putting The Last First*. New York.
5. Foy, Nancy. 1994. *Empowering People at Work*. London: Grower Publishing Company.
6. Friedman, John. 1992. *Empowerment The Politics of Alternative Development*. Blackwell Publishers, Cambridge, USA.
7. Ife, J.W. 1995. *Community Development: Creating Community Alternatives- vision, Analysis and Practice*. Melbourne: Longman.
8. Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, .
9. Jasper , James M. 2010. *Sosial Movement Theory Today: Toward a Theory of Action?* Graduate Ceneter of the Cyti University of Newyork.
10. Koentjaraningrat. 2009: *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambangan. Jakarta. Longman.
11. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
12. Lubis, Hari & Huseini, Martani. 1987. *Teori Organisasi; Suatu Pendekatan Makro*. Pusat Antar Ilmu-ilmu Sosial UI: Jakarta.
13. Mubarak, Z. 2010. *Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan.Tesis.Program Studi Magister Teknik Pemberdayaan Wilayah Dan Kota*. Undip. Semarang.
14. Pearsons, Talcot. 1991. *The Social System. Routledge is an imprint of Taylor & Francis, an informa company*.

1. Urut yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prijono, Onny S. dan Pranarka A.M.W. (ed.). 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS).

Rusmanto, Joni. 2013. *Gerakan Sosial Sejarah Perkembangan Teori Kekuatan dan Kelemahannya*. Zifatama Publishing. Sidoarjo.

Sadan, Elisheva. 1997. *Empowerment and Community Planning: Theory and Practice of People-Focused Social Solutions*. Tel Aviv: Hakibbutz Hameuchad Publishers. in Hebrew.

Shucksmith, Mark. 2013. *Future Direction in Rural Development*. Carnegie UK Trust. England.

Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Suharto E. 2005. *Membangun Masyarakat tMemberdayakan Rakyat. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Yasril Yazid. 2009 *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru. Unri Press.

Sumber lain :

Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU Pengelolaan Zakat dan Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000

Undang-Undang (UU) tentang Pengelolaan Zakat, UU No. 38 Tahun 1999.

Keputusan Menteri Sosial Nomor 19 Tahun 1998.

INSTRUMENT PENELITIAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
<p>Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru</p>	<p>Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah</p>	a. Fasilitator	<p>1. Keterlibatan Kegiatan dan Program yang direncanakan</p> <p>2. Menyediakan apa yang dibutuhkan kaum du'afa</p>	<p>-Mendirikan Program swadaya kesehatan, Pendidikan, Charity, Swadaya Mandiri</p> <p>- Menjadi perantara dalam penyaluran bantuan zakat kepada muzakki</p>	<p>Wawancara, Dokumentasi</p> <p>Obeservasi, Wawancara, Dokumentasi</p>
		b. Mediator	<p>1. Menyediakan tempat diskusi</p> <p>2. Mengontrol dan Membina Muzakki</p> <p>3. Mencari Pemecahan Masalah dan Solusi</p>	<p>Memabngun Komunikasi antara pengurus kepada para Muzakki</p> <p>-Mengadakan Pelatihan dan Pembinaan melalui keterampilan bakat dan pengajian</p> <p>-Memberi ruang diskusi tentang masalah dan hambatan yang dialami muzakki</p>	<p>Wawancara, Dokumentasi</p> <p>Obeservasi, Wawancara, Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Accounting & Foundrisi ng	1. Mendata Jumlah dan Jenis Masalah Para Muzakki	-Mengadakan survei dan kelayakan bantuan kepada Muzakki	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
	2. Mencari Donatur Zakat	-Melalui Program ikatan mitra yang dijalankan kepada perusahaan, masjid, dan sekolah yang bermitra	Wawancara, Dokumentasi



PEDOMAN WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal :
 Nama Informan :
 Jabatan :
 Tempat Wawancara :

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru. Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

1. Apa saja program yang direncanakan oleh pengurus LAZ Swadaya Ummah ini?
2. Apa Kendala yang terjadi pada kaum dhu'afa di kota Pekanbaru saat ini?
3. Apakah Swadaya Ummah menyediakan kebutuhan kaum dhuafa?
4. Bagaimana cara pengurus mengetahui keadaan para muzakki?
5. Solusi apa saja yang diberikan LAZ untuk para muzakki?
6. Dalam bentuk apa saja LAZ membantu muzakki?
7. Bagaimana melihat kemajuan para dhuafa yang telah terbantu oleh LAZ?
8. Dengan cara apa pengurus LAZ memantau para muzakki yang telah terbantu?
9. Bagaimana cara pengurus mengetahui muzakki yang layak oleh LAZ?
10. Berbentuk apakah bantuan yang diberi LAZ?
11. Dari mana sumber dana bantuan LAZ?
12. Apakah hanya Zakat saja bentuk bantuannya?
13. Keunggulan apa yang dimiliki LAZ?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019
 Nama Informan : Joni Safriadi , SE
 Jabatan : Direktur Eksekutif
 Tempat Wawancara : Kantor Swadaya Ummah

Pertanyaan	Jawaban
Apa saja program yang direncanakan oleh pengurus LAZ Swadaya Ummah ini?	Jadi Sejak Swadaya Ummah telah memiliki program swadaya ummah ini ada 4 ,bidang Charity berbentuk infaq dan zakat, Kesehatan , Pendidikan, dan Ekonomi (Swadaya Mandiri) . namun sekarang terus berkembang dengan bidang-bidang lainnya.
Apa Kendala yang terjadi pada kaum dhu'afa di kota Pekanbaru saat ini?	Mungkin kalau masalah itu kembali ke budaya dan banyak kaum dhu'afa itu hanya senang saja dibantu tidak mau usaha dengan usahanya sendiri , mereka hanya bersikap konsumtif saja jadi tidak bisa memperbaiki keadaannya sendiri terutama di Pekanbaru ini.
Apakah Swadaya Ummah menyediakan kebutuhan kaum dhuafa?	Kita selalu berusaha membantu apa yang dibutuhkan oleh kaum dhuafa butuhkan seperti 4 program yang telah kita buat ,itu yang kita laksanakan terutama dibidang kesehatan dan ekonomi ya program ummah ini , tapi kita melihat apa yang memang benar-benar dibutuhkan oleh kaum dhuafa.
Bagaimana cara pengurus mengetahui keadaan para muzakki?	Disini kita ada bidang masing-masing yaitu bagian Fundrasing yang mencakup dan mengurus para muzakki yang layak dibantu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu 07 Agustus 2019
 Nama Informan : Joni Safriadi , SE
 Jabatan : Direktur Eksekutif
 Tempat Wawancara : Kantor Swadaya Ummah

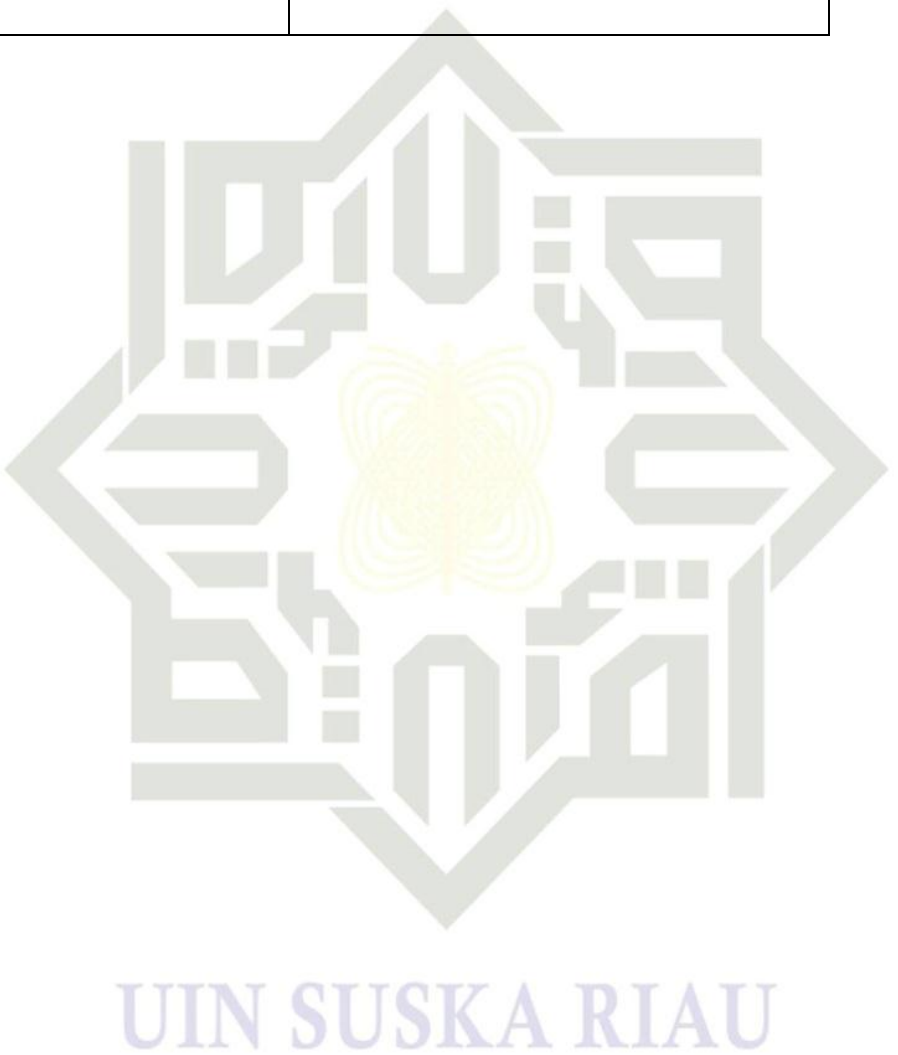
Pertanyaan	Jawaban
Solusi apa saja yang diberikan LAZ untuk para muzakki?	Seperti yang saya jelaskan tadi, untuk solusi itu kita melihat muzakki dahulu kira-kira apa yang dia sangat butuhkan itu yang kita bantu.
Dalam bentuk apa saja LAZ membantu muzakki?	Bantuan yang kita berikan dalam bentuk zakat produktif yaitu pendayagunaan zakat yaitu bentuk bantuan modal dan benda sehingga bisa memperbaiki taraf kehidupannya menjadi lebih baik lagi di bidang ekonominya. lainnya ya ada pendidikan dan kesehatan.
Bagaimana melihat kemajuan para dhuafa yang telah terbantu oleh LAZ?	Untuk melihat bagaimana perkembangannya itu kami dari LAZ melakukan pembinaan kepada muzakki atau penerima bantuan dalam bentuk pagajian majelis taklim dengan dibuat kelompoknya di sela-sela itu kita diskusi apa saja yang telah dicapai atau ada yang rasanya masih ada perlu arahan kedepannya kami juga mengadakan pertemuan yang rutin setiap bulan
Dengan cara apa pengurus LAZ memantau para muzakki yang telah terbantu?	Selain melakukan pembinaan , kami juga ada team yang turun untuk melihat kelapangan bagaimana keadaan usaha yang telah dijalankan mustahiq kami.
Bagaimana cara pengurus mengetahui muzakki yang layak oleh LAZ?	Untuk melihat bagaimana kelayakannya yaitu perlu ada

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedurnya juga tidak semata-mata dibantu. mereka mengisi formulir menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan lalu diserahkan kekami, baru setelah itu kami survei kesana atau kerumah yang ingin dibantu tersebut, setelah itu kami rapatkan dan setelah itu baru kami putuskan apakah lolos atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2019

Nama Informan : Joni Safriadi , SE

Jabatan : Direktur Eksekutif

Tempat Wawancara : Kantor Swadaya Ummah

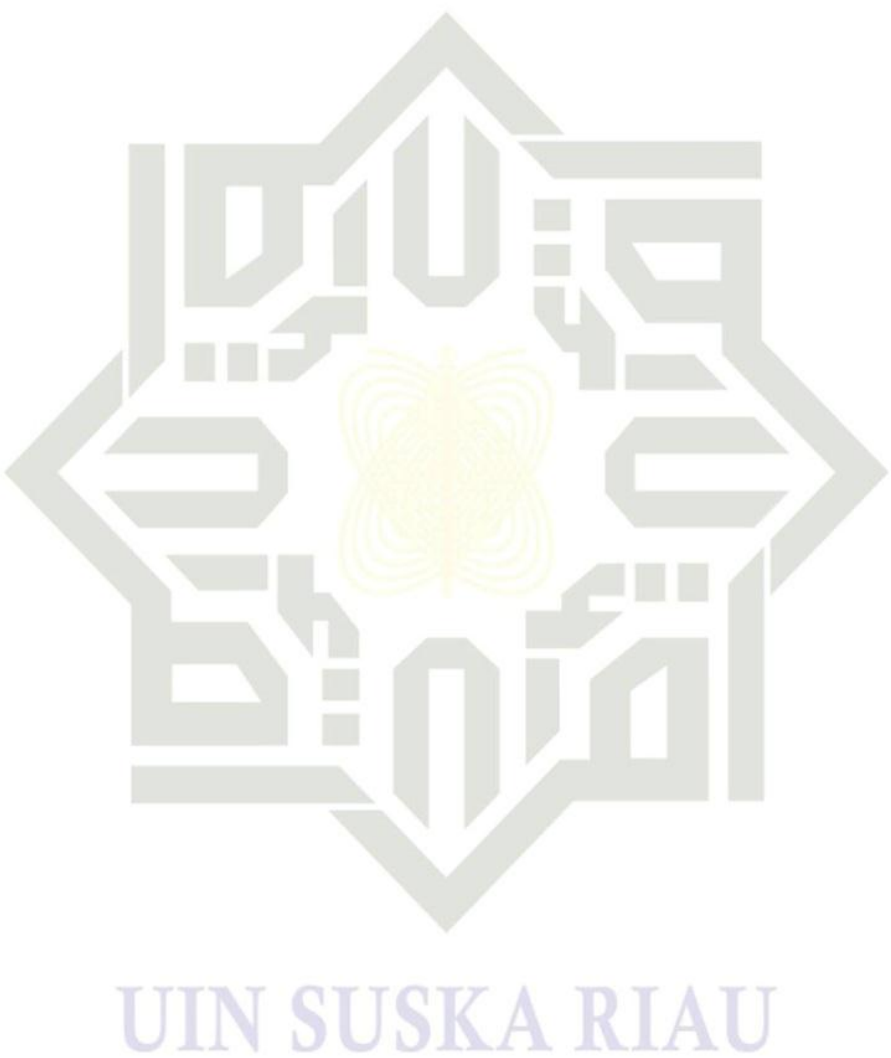
Pertanyaan	Jawaban
Berbentuk apakah bantuan yang diberi LAZ?	Selain berbentuk zakat produktif tadi kami juga mempunyai bantuan yang lain dalam bentuk bantuan sosial seperti klinik gratis, bantuan untuk menggalang dana untuk orang yang membutuhkan baik itu bencana atau yang lainnya, serta pendidikan sekolah gratis untuk anak SMP, yaitu SMP IT Madani School di bangau sakti.
Dari mana sumber dana bantuan LAZ?	Kalau masalah dana bantuan ini banyak dari para muzakki perseorangan, instansi atau lembaga lainnya, pengusaha juga ada yang membantu menyalurkannya lewat kami.
Apakah hanya Zakat saja bentuk bantuannya?	Sebenarnya sudah jelas yang dijelaskan sebelumnya, untuk perekonomian sudah jelas pasti zakat produktif kami bantu baik bentuk benda maupun tunai, sedangkan untuk yang lain pendidikan yaitu sekolah gratis tadi, untuk yang terkena bencana atau musibah bisa bentuk tunai ataupun pakaian dan obat-obatan.
Keunggulan apa yang dimiliki LAZ?	LAZ memiliki keunggulan yaitu adalah selain LAZ ini dibangun dengan usaha merintis murni milik ummat sesuai dengan namanya lembaga ini berdiri oleh sawadaya, LAZ memiliki Ambulance gratis untuk keperluan ummat baik itu kaum dhuafa atau yang membutuhkan hingga klinik gratis

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mungkin di pekanbaru ini lembaga zakat memiliki klinik dan ambulance gratis serta dokter-dokter spesialis dalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa , 13 Agustus 2019
 Nama Informan : Nofriadi , S.Si
 Jabatan : Manajer Fundarising
 Tempat Wawancara : Kantor Swadaya Ummah

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah ada program yang direncanakan oleh pengurus LAZ Swadaya Ummah ini? 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	Program yang ada di LAZ ini yang telah di rencanakan dan dilaksanakan ada 4 yaitu zakat charity namanya , swadaya mandiri di bagian ekonomi, kesehatan dan pendidikan. kami bersama anggota lain ikut merapatkan program ini.
2. Apakah kendala yang terjadi pada kaum dhu'afa di kota Pekanbaru saat ini?	Banyak dari kendala ini yaitu kemiskinan dimana kaum dhuafa itu tidak mampu dalam bidang perekonomiannya sehingga berpengaruh juga kepada kualitas pendidikannya akhirnya ya terjat di belenggu kemiskinan atau kurang mampu lah ya.
3. Apakah Swadaya Ummah menyediakan kebutuhan kaum dhuafa?	Apa yang LAZ lakukan adalah untuk kepentingan ummat, kita membantu mendengarkan masalah dan memberikan solusi kepada kaum dhuafa yang ingin mengubah keadaannya
4. Bagaimana cara pengurus mengetahui keadaan para muzakki?	Kebetulan saya dibagian Fundarising yang bertugas mencari atau menyalurkan zakay kepada kaum dhuafa ya, kita melihat dan terjun langsung kepada kaum dhuafa itu bagaimana keadaannya saat itu segi ekonomi mampu gak dia memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri lah dan kita data lah per kelurahan sampai ke kecamatan lalu kita usulkan untuk mendapat bantuan dari kantor.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2019
 Nama Informan : Nofriadi, S.Si
 Jabatan : Manajer Fundarising
 Tempat Wawancara : Kantor Swadaya Ummah

Pertanyaan	Jawaban
Solusi apa saja yang diberikan LAZ untuk para muzakki?	Untuk solusi bagi kaum dhuafa ya tergantung apa yang dibutuhkannya bisa jadi ekonomi ya kami bantu dengan bantuan zakat yaitu bentuk pinjaman modal misalnya mau usaha kaki lima ya kami bantu sekalian untuk gerobaknya.
Dalam bentuk apa saja LAZ membantu muzakki?	yang kita tahu semua lembaga zakat pasti rata-rata bentuk tunai tapi kami tidak hanya itu saja kami ada bentuk benda, kesehatan bahkan pendidikan pun ada, kami membantu berdasarkan apa yang dibutuhkannya.
Bagaimana melihat kemajuan para dhuafa yang telah terbantu oleh LAZ?	Ada kami setiap bulannya mengadakan evaluasi dan turun melihat survei lagi bagaimana kelanjutan perkembangan mereka apakah ada kemajuan apa tidaknya, ada team juga yang lihat kesana.
Dengan cara apa pengurus LAZ memantau para muzakki yang telah terbantu?	Ya kalau itu kami melakukan pembinaan sama mereka kadang juga cek sebentar kelokasi, kami melakukan pembinaannya dengan majelis taklim atau juga kadang ada pelatihan wirausaha kami bawa narasumbernya kesana.
Bagaimana cara pengurus mengetahui muzakki yang layak oleh LAZ?	Seperti syarat umumnya bagaimana mereka ingin mendapatkan bantuan harus melihat bagaimana kelayakannya apakah masuk kualifikasi apa tidak. Ada juga prosedur yang harus dilengkapi juga dari kantor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa , 03 September 2019
 Nama Informan : Nofriadi , S.Si
 Jabatan : Manajer Fundarising
 Tempat Wawancara : Kantor Swadaya Ummah

Pertanyaan	Jawaban
Ber bentuk apakah bantuan yang diberi LAZ?	Bantuan yang diberikan LAZ ini macam-macamlah ya kalau kesehatan ya ada klinik sama obatnya ga usah bayar, wakaf juga ada tanah yang dibangun sekolah atau pun masjid itu bentuk pendidikan, kalau ekonomi ya pasti bentuknya tunai modal usaha lah pakai sistem qordul hasan yaitu pinjaman ringan dan bentuk benda juga bisa kami bantu.
Dari mana sumber dana bantuan LAZ?	Bantuan yang kami dapat ada yang dari pihak pribadi dan kelompok baik kantor para pengusaha atau juga mitra yang telah lama mengetahui Swadaya Ummah.
Apakah hanya Zakat saja bentuk bantuannya?	Tentu saja gak lah ya banyak sekali bantuannya ya ada infaq, bentuk sosial juga ada seperti klinik untuk kaum dhuafa itu ambulance juga ada gratis malah kami berikan, pakaian , obat-obatan untuk yang membutuhkan . satu lagi ya pendidikan itu sekolah gratis SMP ya SMP IT Madani itu.
Keunggulan apa yang dimiliki LAZ?	Banyak LAZ ini unggulnya, dari mulai saya merintis ini dengan Swadaya semuanya ya semua murni dari bantuan ummat dan untuk ummat . apa sajalah contohnya sekolah gratis SMP yang mudah-mudahan mau buka untuk kejenjang yang lebih tinggi lagi , Ambulance sama ada dokter ahli itu penting juga saya rasa ya gaada cuma LAZ aja yang baru punya timbangan lembaga zakat lain di pekanbaru ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at , 09 Agustus 2019

Nama Informan : Novriadi , SE

Jabatan : Manajer Pemberdayaan

Tempat Wawancara : Kantor Swadaya Ummah

Pertanyaan	Jawaban
Apa saja program yang direncanakan oleh pengurus LAZ Swadaya Ummah ini?	LAZ sudah memiliki 4 program sampai sekarang yaitu bentuknya ekonomi ya program Ummah dengan swadaya mandiri itu biar kaum dhuafa terbantu ,zakat namaya charity, kesehatan dan pendidikan.
Apa Kendala yang terjadi pada kaum dhu'afa di kota Pekanbaru saat ini?	Tampak sekali semakin hari, semakin banyak angka kemiskinan terutama di pekanbaru ini ya karena mereka malas bekerja sehingga senang memintaminta saja , atau mereka ingin bekerja tapi mereka terkendala karena modal atau keadaan lainnya
Apakah Swadaya Ummah menyediakan kebutuhan kaum dhuafa?	LAZ adalah salah satu lembaga yang mungkin bisa membantu memberi solusi tentang apa yang perlu dan sangat di buruhkan kalangan dhuafa
Bagaimana cara pengurus mengetahui keadaan para muzakki?	Dalam keadaan nya yang pasti ya mereka kaum yang membutuhkan atau dhuafa itu tampak dari bagaimana mereka hidup di standar kelayakan atau tidak ya kita adakan survei ketempat mereka

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu , 24 Agustus 2019
 Nama Informan : Novriadi , SE
 Jabatan : Manajer Pemberdayaan
 Tempat Wawancara : Kantor Swadaya Ummah

Pertanyaan	Jawaban
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	LAZ ini sejak berdiri telah banyak memberikan bantuan sebenarnya menjadi jembatan bagi mereka kaum dhuafa yang ingin merubah kehidupan mereka , karena saya bidang ekonomi ya kami bantu dia membuat usaha agar dia bisa mandiri
Solusi apa saja yang diberikan LAZ untuk para muzakki?	Dalam bentuk apa saja LAZ membantu muzakki?
Bagaimana melihat kemajuan para dhuafa yang telah terbantu oleh LAZ?	Kami membantu ya dengan apa yang kami lihat dan mereka menyampaikan apa keinginan mereka ya dalam bentuk apa yang mereka sangat butuhkan itu kalau ekonomi ya modal atau kami belikan benda untuk usahanya, kesehatan juga ada, pendidikan untuk anak tidak mampu , dan santunan untuk anak yatim dan sebagainya lah dalam bentuk kerja sosial
Dengan cara apa pengurus LAZ memantau para muzakki yang telah terbantu?	Setiap kemajuan atau perkembangan kadang kami turun kelapangan melihat atau ada yang melaporkan dari pihak yang dibantu atau kami menelfon mereka
Bagaimana cara pengurus mengetahui muzakki yang layak oleh LAZ?	Sebenarnya sama dengan melihat bagaimana perkembangannya ya kami cross check terus mereka ada juga kami buat acara untuk pertemuan, majelis ta'lim juga ibuk-ibuk pkk sekitar itu yang ingin bekerjasama dengan LAZ
	Kami sebagai team di dibidang pemberdayaan ya kami lihat dari hasil survei dan kami diskusikan dirapat lalu bersama yang lain kami putuskan kelanjutannya.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin , 02 September 2019

Nama Informan : Novriadi , SE

Jabatan : Manajer Pemberdayaan

Tempat Wawancara : Kantor Swadaya Ummah

Pertanyaan	Jawaban
Ber bentuk apakah bantuan yang diberi LAZ?	Masalah bantuan ya pada umumnya LAZ adalah bantuan pendidikan sekolah gratis, klinik kesehatan untuk operasi gratis dan pengadaan khitan masal juga tiap tahun, mobil ambulan dan swadaya mandiri itu ekonomi bantuan modal usaha dalam bentuk tunai dan benda.
Dari mana sumber dana bantuan LAZ?	LAZ mendapat bantuan dari berbagai pihak ya donaturnya ya mereka yang mempunyai harta yang lebih , baik itu perseorangan seperti pengusaha, pegawai dan perusahaan seperti bank, atau mitra lainnya.
Apakah hanya Zakat saja bentuk bantuannya?	Kami membantu sesuai kebutuhan mereka tidak hanya tunai saja takutnya mereka itu gak butuh itu saja kan, kayak sekolah ada SMP kami punya, kalau sakit ada kesehatan klinik kami punya juga.
Keunggulan apa yang dimiliki LAZ?	Saya rasa LAZ ini berbeda dari lembaga lainnya selain kami donaturnya murni tidak ada dari campur tangan pemerintah, kami juga ada sekolah gratis dan klinik serta ambulance itu murni gratis semuanya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Nama Informan :
Jabatan :
Tempat Wawancara :

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

1. Sudah berapa lama menjadi binaan LAZ?
2. Apa bantuan yang didapat ?
3. Usaha Apa yang dijalankan?
4. Apakah sulit ketika mengajukan bantuan ?
5. Bagaimana sistem pengembalian bantuan?
6. Apa keuntungan yang dirasakan ?
7. Berapa hasil keuntungan yang didapat ?
8. Apakah setelah ini berniat lagi untuk mengajukan bantuan lagi?
9. Bagaimana pengawasan dari swadaya ummah setelah dibantu ?

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Minggu, 18 Agustus 2019
 Nama Informan : Ayi Pusmiati
 Pekerjaan : Pedagang Bakso Bakar “Umi”
 Tempat Wawancara : di Rumah Informan

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Sudah berapa lama menjadi binaan LAZ?	Saya mengajukan bantuan ini sudah setahun lalu dan baru berjalan selama 10 bulan ini.
Apa bantuan yang didapat ?	Awalnya saya mengajukan bantuan sebesar 4 Juta tapi setelah hasil yang disepakati Swadaya Ummah berupa gerobak dan uang tunai buat modal sebesar Rp. 2000.000 rupiah.
Usaha Apa yang dijalankan?	Ya yang sedang saya jalankan saat ini bersama suami berjualan bakso bakar, suami keliling dan saya membuka didepan rumah saja. Suami keliling dari jam 2 sore sampai malam , saya jam 1- 5 sore.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019
 Nama Informan : Ayi Pusmiati
 Pekerjaan : Pedagang Bakso Bakar “Umi”
 Tempat Wawancara : di Rumah Informan

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah sulit ketika mengajukan bantuan ini?	Untuk mengajukan bantuan saya rasa tidaklah sulit, saya waktu itu menyiapkan fotocopy KTP, KK, Surat Keterangan Tidak Mampu dari RT dan Surat Izin Usaha.
Bagaimana sistem pengembalian bantuan?	Kalau untuk itu ya saya perjanjian dengan pihak Swadaya Ummah selama sepuluh bulan dengan bayaran perbulannya Rp.200.000. kalau mau infak didalamnya dari keuntungan juga boleh.
Apa keuntungan yang dirasakan ?	Ya, Keuntungannya ya Alhamdulillah terbantu beban ringan bisa menopang kehidupan keluarga saya , kami kan berjualan di dua tempat saya dirumah suami keliling disekolah atau ditempat-tempat keramaian, hasilnya ya bisa untuk modal lagi jualan , untuk anak sekolah , dan keperluan lainnya lah.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 5 September 2019
 Nama Informan : Ayi Pusmiati
 Pekerjaan : Pedagang Bakso Bakar “Umi”
 Tempat Wawancara : di Rumah Informan

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Berapa hasil keuntungan yang didapat ?	Kadang gak nentu juga ya kalau lagi rame ya sehari ya Rp.200.000, itu bersihnya, kalau kotornya Rp.500.000 – Rp. 600.000. abis itu buat modal lagi itu untung saya dan suami berdua.
Apakah setelah ini berniat lagi untuk mengajukan bantuan?	Ya , saya kalau ada mau ngajukan modal lagi agak besaran biar ada usaha lain yang mau saya bikin lagi dengan suami, biar bisa buka tempat kayak warung gitu biar makin maju.
Bagaimana pengawasan dari Swadaya ummah setelah dibantu?	Kalau bimbingan sih ada, tapi setiap bulan biasanya kami di datengin sama orang kantor dilihat bagaimana usahanya jalan apa enggak.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juli 2019

Nama Informan : Nesvi Novita

Jabatan : Pemilik Koveksi “Daresya Konveksi”

Tempat Wawancara : di Rumah Informan

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Sudah berapa lama menjadi binaan LAZ?	Saya sudah lama menjadi binaan Swadaya Ummah ini, ya sekarang sudah berjalan 5 tahun lah
Apa bantuan yang didapat ?	Awalnya saya dapat dengan modal usaha sekitaran saya ingat itu dapat Rp.2000.000 lah, dan selang beberapa hari dapat lagi mesin jahit bantuan
Usaha Apa yang dijalankan?	Awalnya saya menjahit baju-baju saja sekitaran tetangga sini sama ada juga kadang yang datang , lama kelamaan menjadi usaha konveksi ya kayak sekarang ini



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
 Nama Informan : Nesvi Novita
 Pekerjaan : Pemilik Koveksi “Daresya Konveksi”
 Tempat Wawancara : di Rumah Informan

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah sulit ketika mengajukan bantuan ini?	Tidak sulit lah ya seperti pada umumnya lah persyaratannya juga ya tinggal sediakan saja fotocopy KK, KTP, Surat Keterangan Tidak Mampu , satu lagi ya Surat Izin Usaha yang ingin saya buat.
Bagaimana sistem pengembalian bantuan?	Waktu tu kami bisa cicil nya perminggu dan tambahan infaq secara sukarela dan tanpa ditargetlah , berapa dana yang kita pinjam ya kita pinjam . saya balikkan uangnya ya seminggu sekali Rp. 20.000 lah kalau sebulan ya sekitar Rp. 2.200.000 itu udah sama infaq nya ya.
Apa keuntungan yang dirasakan ?	Ya Alhamdulillah lah ya, dengan Bismillah lah karena modalnya yang didapat kan bersih lah ya usaha saya semakin maju dan dapat balik modal lah ya, bisa buat kebutuhan keluarga sehari-hari , sekolah anak dan Alhamdulillah kita bisa nolong yang lain karna gaada kerja sudah ada dapat karyawan 4 oranglah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2019
 Nama Informan : Nesvi Novita
 Pekerjaan : Pemilik Koveksi “Daresya Konveksi”
 Tempat Wawancara : di Rumah Informan

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Berapa hasil keuntungan yang didapat ?	kalau itu agak payah kita menerkanya ya berapa , karna kami dengan yang ini memang intinya menjalankan usaha untung ya sekitar 30% lah itu bersihnya , misalnya kalau modal 15 juta dapat 4,5 jutalah saya dapat, kalau itung perbulan 4,5- 8 juta udah diluar gaji karyawan.
Apakah setelah ini berniat lagi untuk mengajukan bantuan?	Kalau namanya usaha ya pasti kami mau makin majulah ya apalagi sekarang suami juga ini kerjanya, kalau adalagi ya kami mau ajukan lagi 2x lipat dari modal karena namanya usaha untuk sekarang ini masih labil kan naik turun persentasenya ya kita usaha terus sampe sekarang Alahamdulillah naik terus untungnya.
Bagaimana pengawasan dari Swadaya ummah setelah dibantu?	Sejauh ini ada teman-teman tetangga yang dapat bimbingan komplek sebelah sama dengan saya, kalau saya tiap bulannya adalah yang datang bulan ini belum ada kesini lah karena kami selalu kabarin juga gimana perkembangan kami.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2019
 Nama Informan : Foni Julismono
 Pekerjaan : Pedagang Goreng “Aneka Gorengan”
 Tempat Wawancara : di Tempat Jualan

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Sudah berapa lama menjadi binaan LAZ?	Mungkin udah lama sekali lah, ada sekitaran lima tahunlah ya kayaknya
Apa bantuan yang didapat ?	bantuan yang didapat ya kayak yang kita lihat sekarang ini dapat Gerobak sama uang modal lah sekitar Rp.1.500.000
Usaha Apa yang dijalankan?	Usaha saya dulu sempat macetlah, ya tapi tetap samalah kayak sekarang tetap berjualan gorengan sehari-hari



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2019
 Nama Informan : Foni Julismono
 Pekerjaan : Pedagang Goreng “Aneka Gorengan”
 Tempat Wawancara : di Tempat Jualan

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah sulit ketika mengajukan bantuan ini?	Saya agak lupa-lupa ingat syarat-nya yang jelas gak susah kali kok caranya, cukup KTP, Surat dari RT untuk tidak mampu, KK, sama izin berjualan aja sama RT nya semuanya fotocopy langsung saya anttar ke kantor.
Bagaimana sistem pengembalian bantuan?	Awalnya ya saya kira kayak pinjaman di bank-bank kayak gitulah, rupanya gak ada pakai bunga , kita cuma bayar cicil aja boleh bulanan boleh mingguan , tapi kalau saya ya perbulan kasih 400 atau 500 ribu lah biar lunas cepat
Apa keuntungan yang dirasakan ?	Keuntungan ya namanya kami ni pedagang, ya Alhamdulillah lah terbantu apalagi gak ada bunga segala macamnya, sekarang lumayan lah saya juga sambil nyoba buka ditempat lainkan , bisa cukuplah untuk hidup sama balik modal jualan aja.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Minggu, 7 September 2019
 Nama Informan : Foni Julismono
 Pekerjaan : Pedagang Goreng “Aneka Gorengan”
 Tempat Wawancara : di Tempat Jualan

Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

Dalam Penelitian ini melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara sebagai berikut.

Pertanyaan	Jawaban
Berapa hasil keuntungan yang didapat ?	Kalau untung adalah dapat Rp.200.000 an lah sehari tapi kalau banyak gorengan kita kan 2x stok ni pagi trus sorenya antar lagi bisa 2x lipat lah kalau abis semua.
Apakah setelah ini berniat lagi untuk mengajukan bantuan?	Pasti adalah ya mau ajukan lagi , kan cicilannya juga ringan gak bikin pusing lah jadi , mau aja lah kalau dapat bantuan lagi yang lebih dari kemarin.
Bagaimana pengawasan dari Swadaya ummah setelah dibantu?	Kalau orang-orang kantor biasanya adalah mampir atau nelfon nanyanya perkembangannya tapi kadang juga gaada datang nampak aja dia dari jalan kalau kami tetap jualan kami juga lancar bayar cicilannya kan.

Lampiran 6

REDUKSI DATA

No	Indikator	Informan	Hasil Wawancara
1.	fasilitator	1. Joni Safriadi SE 2. Nofriadi S.Si 3. Novriadi SE 4. Ayi Pusmiati 5. Nesvi Novita 6. Foni Julismono	1. Swadya Ummah sebagai lembaga penyalur zakat berdasarkan 8 asbab 2. Swayada Ummah sebagai LAZ yang memfasilitasi kaum dhuafa dengan cara pinjaman bantuan modal kepada kaum dhuafa melalui program UMMAH
2.	Mediator	1. Joni Safriadi SE 2. Nofriadi S.Si 3. Novriadi SE 4. Ayi Pusmiati 5. Nesvi Novita 6. Foni Julismono	1. LAZ membantu menyelesaikan masalah yang sedang dialami oleh para kaum dhuafa 2. LAZ membimbing dan memberi keterampilan usaha bagi kaum dhuafa
3.	Accounting & Fundarising	1. Joni Safriadi SE 2. Nofriadi S.Si 3. Novriadi SE 4. Ayi Pusmiati 5. Nesvi Novita 6. Foni Julismono	1. mengadakan survei kelayakan kepada mustahiqnya 2. LAZ sebagai lembaga zakat terpercaya dikota pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :
 Objek Observasi :
 Pokul :
 Tempat Observasi :

Dalam Penelitian ini melakukan observasi dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pedoman dalam observasi ini adalah sebagai berikut :

A. Tujuan

Untuk meperoleh informasi dan data mengenai Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.

B. Aspek yang diamati

1. Mengamati bagaimana peran pengurus swadaya ummah dalam memfasilitasi kaum dhuafa yang telah dibantu di Kota Pekanbaru.
2. Mengamati peran swadaya ummah sebagai lembaga amil zakat yang banyak membantu masyarakat sebagai mediator kepada kaum dhuafa dikota Pekanbaru
3. Mengamati kedaan kaum dhuafa yang telah dibantu oleh swadaya ummah di Kota Pekanbaru
4. Mengamati bentuk program yang telah ada oleh swadaya ummah di Kota Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Jum'at, 30 Juli 2019
 Objek Observasi : Pengurus Swadaya Ummah
 Pukul : 10:00- 17:00 WIB
 Tempat Observasi : Kantor Swadaya Ummah

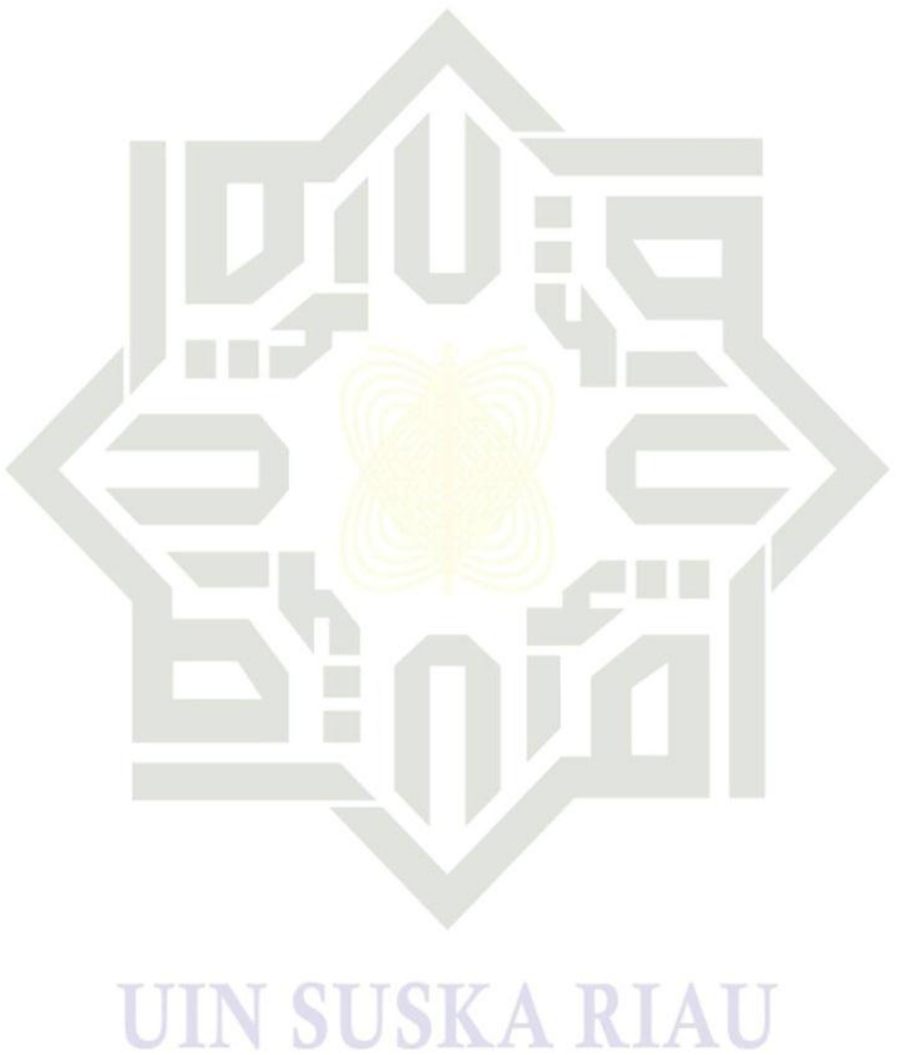
Observasi dimulai pada pukul 10:00 WIB dikantor Swadaya Ummah dan didampingi oleh Joni Safriadi SE sebagai Direktur Eksekutif LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru . Sambil menjelaskan beberapa program yang ada di LAZ. Kemudian di ajak berkeliling kantor Swadya Ummah dilantai bawah terletak Klinik Insani yang beroperasi setiap harinya dan diatas bertemu dengan pak Nofriadi S.Si selaku Manajer Fundarising yang sedang melakukan pengecekan terhadap para donatur untuk LAZ itu. Dalam observasi ini saya melihat bagaimana pengurus tampak serius untuk menjalankan program yang telah ada semuanya bergerak sesuai divisi masing-masing dan saya dijelaskan oleh pengurus tentang program swadaya mandiri yaitu tentang bantuan modal bagi kaum dhuafa yang ingin memiliki usaha sendiri guna memperbaiki keadaanya dengan sistem pinjamana ringan yaitu qordhu hasan. Selain itu LAZ juga telah memiliki Sekolah gratis di bidang Pendidikan yaitu sekolah menengah pertama Madani School , tidak hanya itu saja LAZ juga dalam pendidikan memberikan bantuan beasiswa bagi yang kurang mampu. Pada pukul 11:45 saya beserta karyawan rehat sambil menuju masjid untuk melaksanakan sholat jum'at. Pada pukul 13:30 saya di ajak untuk melakukan diskusi oleh Joni Safriadi SE terhadap pengembangan program bantuan yang telah ada beserta karyawan kantor lainnya guna mebahas agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Pada pukul 15:00 diskusi telah usai, disela-sela itu saya berbincang dengan Novriadi SE yaitu Manajer Pemberdayaan, beliau menjelaskan pemberdayaan apa saja yang telah LAZ lakukan sejak pertama kali berdiri dari mulai jenis usaha dan bentuk apa saja bantuannya. Pada pukul 15:45 kami menuju masjid guna melaksanakan sholat ashar. Pada pukul 16: 00 saya melanjutkan lagi berbincang dengan Manajer Eksekutif Joni Safriadi SE tentang sejarah berdirinya LAZ ini dan bagaimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai sekarang LAZ menjadi lembaga yang unggul dari yang lainnya. Pada pukul 17:00 saya pamit untuk pulang karena jam kantor sudah berakhir dan waktu juga sudah sore pak Joni juga ingin pulang karena ada urusan lain.

hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

DAFTAR NAMA MUSTAHIQ LAZ Swadaya Ummah 2018/2019

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N	NAMA	ALAMAT	KELURAHAN	KECAMATAN
1	Anita Sam Seri	Jin Abadi rt 002 rw 003	Tampar	Tobek Godang
2	Nurbaiti	Jin Wiraswasta W22A rt 001 rw 002	Tampar	Tobek Godang
3	Zulfah	Jin Cemara No 27 rt 002 rw 005	Sail	SukaMaju
4	Agustin Deliyanti	Jin Kandis rt 001 rw 010	BukitRaya	Tangkerang Utara
5	Nurlela	Jln Cemara No 27 rt 002 rw 005	Sail	SukaMaju
6	Delpa Yeni	Jln Hang Jebat rt 004 rw 004	Sail	Suka Maiu
7	Dina Marvana	Jin Hang Jebat rt 002 rw 001	Sail	SukaMaju
8	Rahma Yani	Jln Lembah Mulia No 21 rt 004 rw 004	Sail	Suka Maiu
9	Latifah Ranum	Jln Ronggo Warsito Rt 002 rw 002	Sail	SukaMaju
10	Desmawati	Jin Kopi rt 002 rw 005	Pekanbaru Kota	SukaRamai
11	Desi Ratna	Jln Pesisir gang Lubu diah	Rumbai Pesisir	Meranti
12	Zubaidah	Jin Cemara No 27 rt 002 rw 005	Sail	SukaMaju
13	Irmawati	Jln Cemara No 27 rt 002 rw 005	Sail	SukaMaju
14	Reni Asni Murti	Jln Pesisir No 63 rt 001 rw 006	Rumbai Pesisir	MPandak
15	Meli Gustriani	Jin Yos Sudarso Gang Hero rt 001 rw 018	Rumbai	Sri Meranti
16	Siti Armun	Jln Sepakat rt 005 rw 012	Payung Sekaki	Labuh Baru Barat
17	Yulita	Jin Serbuk rt 004 rw 008	Marpoyan Damai	Tangkerang Barat
18	Indah	Jln Kopi rt 003 rw 003	Pekanbaru Kota	SukaRamai
19	Jusmaini	Jln Kopi Gang Kopi 2 rt 003 rw 003	Pekanbaru Kota	SukaRamai
20	Sri Hartati	Jin Kopi Gang Kopi rt 001 rw 003	Pekanbaru Kota	SukaRamai
21	Jusmawati	Jin Kopi Gang Kopi 1 rt 002 rw 003	Pekanbaru Kota	SukaRamai
22	Tuti Putri Ayu	Jin Kopi Gang Kopi rt 003 rw 003	Pekanbaru Kota	KotaBaru
23	Erlina	Jin Karet Gang Kopi 41 rt 003 rw 002	Pekanbaru Kota	KotaBaru
24	Irfanila	Jln Tamrin no 30 Gobah rt 007 rw 008	Salo	Ganting
25	Epi Mulyani	Jln Cemara No 3 rt 001 rw 005	Sail	SukaMaju
26	Nurhayati	Jln Hang Jebat Gang Buntu rt 002 rw 002	Sail	CintaRaja
27	Mayliati	Jln Melati 99 surya no 67 rt 003 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
28	Siti Aminah Pulung	Jln Melati gang surya 2 no 8 rt 005 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
29	Wiwik Santika	Jln Melati Gang Surya 2 no 8 rt 005 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
30	Farida	Jln Teratai gang teratai 2 rt 003 rw 003	Sukajadi	Sukajadi
31	Anita Susanti	Jin Cempaka Gang Surya 2 rt 003 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
32	Suhesti	Jin Pahlawan rt 002 rw 008	Tampar	Sidomulo Barat
33	Hartati	Jin Manzza No 27 rt 006 rw 002	Sukajadi	Jadirejo
34	Safrina	Jln Mangga No 07 rt 002 rw 001	Sukajadi	Jadirejo

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

35	Jempol	Jin Mangga No 45 rt 006 rw 002	Sukajadi	Jadireio
36	Nursiah	Jin Mangga 1 rt 006 rw 002	Sukajadi	Jadirejo
37	Ade Irma	Jin Mangga 1 rt 003 rw 001	Sukajadi	Jadirejo
38	Syamsinar	Jin Manzza Gang Manzea 1 rt 006 rw 002	Sukajadi	Jadirejo
39	Santi Novita	Jin Mangga 1 rt 003 rw 00 I	Sukajadi	Jadirejo
40	Olvarina	Jln Mangga gang SD 057 no 44 rt 004 rw 001	Sukajadi	Jadirejo
41	Erma Wati	Jin Dahlia gang sadar no 15 rt 002 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
42	Yurnita	Jin Melati rt 005 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
43	Sari Marnora	Jln Melati Gang Hikmah rt 003 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
44	Lidya Wulandari	Jln Melati Gang Surya 2 no 7 rt 005 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
45	Santi	Jin Melati no 32 rt 003 rw 003	Sukajadi	Harjosari
46	Nursiah	Jin Melati no 61 rt 005 rw 001	Sukajadi	Sukaiadi
47	Suryati	Jin Melati Gang Surya No 8 rt 005 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
48	Fitri Yani	Jln Melti no 20 rt 005 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
49	Suriyati	Jin Melati Gnag masjid surya no 39 rt 006 rw 001	Sukajadi	Sukajadi
50	Lena	Jin Cemara Gang Damar rt 002 rw 005	Sail	SukaMaju
51	Zaitun	Jln Cemara Gang Damar rt 001 rw 005	Sail	Sulca.Maju
52	YusraNeli	J1n Soekarno Hatta Gang Malaka rt 001 rw 0 15	Marpoyan Damai	Sidomulo Timur
53	Yurnalis	Jln Taman Karya rt 002 rw 006	Tampar	Taman Karva
54	Maylista	Perum Graha bangun Permai blok Y no 2	Tambang	Tarai Bangun
55	Elizar Wati	Jln Merpati Sakti perum Cendrawasih rt 003 rw 008	Tampar	Simpang Barn
56	Linda Yanti	J1n Imam Boniol Gang Uan Motor No 4 rt 002 rw 003	Pekanbaru Kota	KotaBaru
57	Elmita	J1n Imam Bonjol rt 002 rw 003	Pekanbaru Kota	KotaBaru
58	Nufielmi	Jin Imam Boniol rt 002 rw 002	Pekanbaru Kota	KotaBaru
59	Yurnita	Jin Imam Boniol rt 002 rw 003	Pekanbaru Kota	KotaBaru
60	Nelfi	Jin Imam Bonjol rt 002 rw 003	Pekanbaru Kota	KotaBaru
61	Masni	Jin Imam Boniol rt 001 rw 003	Pekanbaru Kota	KotaBaru
62	Rusmiati	Jin Imam Boniol Gang Uan Motor No 4 rt 002 rw 003	Pekanbaru Kota	KotaBaru
63	Emawati	Jin Imam Bonjol Gang Uan Motor No 4 rt 002 rw 003	Pekanbaru Kota	KotaBaru
64	NurLela	Jin Imam Bonjolrt 003 rw 002	Pekanbaru Kota	KotaBaru
65	Sakdiah	J1n KH Al!US Salim rt 003 rw 004	Pekanbaru Kota	KotaBaru
66	Suryani	Jin KH Azus Salim rt 001 rw 001	Pekanbaru Kota	KotaBaru
67	Gusmilita	Jin KH Amis Salim rt 002 rw 003	Pekanbaru Kota	KotaBaru
68	Fitri Dewi Susanti	Jin KH Agus Salim Gang Muhamadiyah rt 002 rw 003	Pekanbaru Kota	KotaBaru
69	Kasmawaty	Jin KH Agus Salim rt 003 rw 002	Pekanbaru Kota	KotaBaru
70	Novi Andriana	Jin Perkasa Gang Perkasa 2 rt 004 rw 21	Tenayan Raya	Rejosari
71	Ema	J1n Perkasa rt 004 rw 11	Tenayan Raya	Rejosari

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

72	Desi Nelpiyanti	Jin H Mustofa rt 005 rw 002	Marpoyan Damai	Tangkeranz Tengah
73	Aina Asmar	J1n Yus Sudarso Gang selamat rt 003 rw 003	Rumbai	Sri Meranti
74	Mulyanis	Jin Hiu Gang Hiu no 12 rt 001 rw 009	Rumbai Pesisir	MPandak
75	Wan Marya siska	JlnHiuGangHiuno 18rt001 rw009	Rumbai Pesisir	MPandak
76	Wan Svamsidar	J1n Hiu Gang Hiu no 18 rt 001 rw 009	Rumbai Pesisir	MPandak
77	Maisarah	J1n Hlu Gang Hiu no 18 rt 001 rw 009	Rumbai Pesisir	MPandak
78	Wan Raaini Sukma	Jin Hiu Gang Hiu no 18 rt 001 rw 009	Rumbai Pesisir	MPandak
79	Wan Rita Sahara	Jin Pesisir Ujung blok b rt 001 rw 009	Rumbai Pesisir	MPandak
80	Sasneti Yarnita	J1n T.Bey rt 005 rw 003	BukitRaya	Simpang Ti1];a
81	Ferialisma	J1n Rantau viii perum Retu Delima rt 005 rw 003	BukitRaya	Simpang Tiga
82	Mira Anzzraini	Jin Tenzku Bey rt 005 rw 003	BukitRaya	Simpang Tiga
83	Suziati Rahayu	Jin Tenzku Bey rt 005 rw 003	BukitRaya	Simpang Tiga
84	Jatu Parwati	Jin Garuda Sakti km 9 Perum Karva Indah	Siak.Hulu	KubangJaya
85	Eko Reswanto	Jin Delima Gang Mesjid rt 002 rw 001	Tampan	Delima
86	Asniel Putra	Jin Taman Karya rt 003 rw 012	Tampan	TuahKarva
87	Aeustiar	J1n Cendana rt 001 rw 003	Tampan	Delima
88	Desniati	Jin Wiraswasta 1/07A rt 001 rw 002	Tampan	Delima
89	Antar Suseni	J1n Soekarno Hatta rt 001 rw 003	Tampan	Tobek Godang
90	Nurliati	Jin Soekarno Hatta Gang Pribadi rt 001 rw 003	Tampan	Delima
91	Pitri yani	Jin Soekarno Hatta Gang Pribadi rt 001 rw 003	Tampan	Delima
92	Dami	Jin Soekamo Hatta no 118 rt 002 rw 003	Tampan	Delima
93	Mirahayati	J1n Soekarno Hatta Gang Pribadi rt 001 rw 003	Tampan	Delima
94	SriPurwani	J1n Soekarno Hatta Gang Pribadi rt 001 rw 003	Tampan	Delima
95	Pumama Sari Simam	Jin Soekamo Hatta Gang Pribadi rt 001 rw 003	Tampan	Tobek Godang

Lampiran 10

Laporan Keuangan LAZ Sawadaya Ummah 2018/2019

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian 2018	Jumlah	Uraian 2019	Jumlah
I. PENERIMAAN		II. PENYALURAN	
A. PENERIMAAN DANA ZAKAT		A. PENYALURAN DANA ZAKAT	
Dana Zakat Hasil Pendapalan & Jasa	864,659,332.00	Penyaluran Dana Zakat - Fakir Miskin	
Dana Zakat Maal	736,954,066.00	PDZ • Fakir Miskin . Ekonomi Ummah	59,511,879.00
Dana Zakat Perdagangan & Perusahaan	65,817,000.00	POZ • Fakir Miskin - Kesehatan & RBI	380,330,607.00
Dana Zakat Filrah	188,530,250.00	PDZ • Fakir Miskin - Beasiswa Cerdas	258,649,325.00
Total Dana Zakat	1,855,960,648.00	PDZ • Fakir Miskin - Konsumtif	211,584,750.00
		PDZ • Fakir Miskin SMPIT Madani	261,429,500.00
			188,570,250.00
B. PENERIMAAN DANA INFAQ KHUSUS		Penyaluran Dana Zakat - Fitrah	
Dana Infaq Pendidikan	434,676,618.00	Penyaluran Dana Zakat - Fisabilillah	254,300,000.00
Dana Infaq Anak Yatim	73,242,750.00	Penyaluran Dana Zakat - Amil	231,182,581.00
Dana Infaq Pemberdayaan Muaallar	1,434,000.00	Total Penyaluran Dana Zakat	1,845,558,892.00
Dana Infaq Kesehatan	132,777,404.00		
Dana Infaq Program Ekonomi	8,317,100.00	B. PENYALURAN DANA INFAQ KHUSUS	
Dana Infaq Pembangunan Aumah Sehat	2,910,000.00	POI • Program Pendidikan & Beasiswa SMPIT Madani	447,119,100.00
Dana Infaq Buka Puasa & Takjil	95,491,550.00	POI • Program Anak Yatim	73,635,750.00
Dana Infaq Santunan & Bngkisan Yatim & Dhuafa	9,050,000.00	POI • Program Kesehatan	132,884,670.00
Dana Infaq Beasiswa Yatim & Ohuata	8,100,000.00	POI • Program Ekonomi	20,843,000.00
Dana Infaq Pasar Murah Ramadhan	300,000.00	POI • Program Pemberdayaan Muallaf	420,000.00
Dana Infaq Pesantren Ramadhan	200,000.00	POI • Program Buka Puasa & Takjil	95,893,800.00
Dana Infaq Da'I Tangguh	4,000,000.00	PDI • Sanlunan & Bingkisan Yatim & Dhuafa	9,050,000.00
Dana Infaq Cinta Masjid	18,550,018.00	POI • Beasiswa vanm & Dhuafa	8,150,000.00
Dana Infaq Al- Qur'an	13,623,300.00	POI • Pasar Murah Ramadhan	300,000.00
Total Dana Infaq	802,672,740.00	POI - Pesantren Aamadhan	500,000.00
		PDI • Da'r Tangguh	4,015,000.00

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			0
C. PENERIMAAN DANA PENGELOLA		POI - Program Cinta Masjid	18,555,000.00
Dana Infaq Multi Manfaat	410,798,431.00	POI • Waqaf Al Our'an	12,065,800.00
Dana Pengelola	233,573,856.00	Total Penyaluran Dana Infaq Khusus	823,432,120.00
Penerimaan Dana Bagi Hasil	950,963.90		
Total Dana Pengelola	645,323,250.90	C. PENYALURAN DANA PENGELOLA	
		Beban Manajemen dan Umum	439,098,851.53
D. PENERIMAAN DANA TERIKAT		Inventaris & Peralatan	2,700,000.00
Penerimaan Dana Ourban	224,200,000.00	Investasi Jangka Panjang	16,500,000.00
Penerimaan Dana Fidyah	56,214,500.00	Total Penyaluran Dana Pengelola	458,298,851.53
Penerimaan Dana Aqiqah	9,000,000.00		
Penerimaan Dana Insidentil Bencana	197,936,750.00	D. PENYALURAN DANA TERIKAT	
Penerimaan Dana Duma Islam	274,799,450.00	Dana Qurban	224,200,000.00
Penerimaan Dana Waqaf	139,746,938.02	Dana Fidyah	65,804,500.00
Total Dana Terikat	901,897,638.02	Dana Aqiqah	8,700,000.00
		Dana Insidentit Bencana	169,449,557.50
		Dana Peduli Palestina	276,820,776.50
E. PENERIMAAN DANA NON HALAL		waqaf	150,482,750.00
Penerimaan Sunga Bank	855,595.23	Total Penyaluran Dana Terikat	895,457,584.00
Penerimaan Dana Dilarang Syariah	555,000.00		
Total Dana Non Halal	1,410,595.23	E. PENYALURAN DANA NON HALAL	
		Penyaluran Dana Non Halal	694,000.00
TOTAL PENERIMAAN (A+ B + C + D + E)	4,207,264,872.15	Total Penyaluran Dana Non Halal	694,000.00
SALDO AWAL	70,189,498.00		
I. TOTAL PENERIMAAN	4,277,463,370.15	II. TOTAL PENYALURAN (A+ B + C + D + E)	4,023,441,447.53
		SALDO DANA PERIODE BERJALAN (I • II)	254,021,922.62

Lampiran 11

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1 : Foto bersama Joni Safriadi selaku Manajer Eksekutif LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru dikantor Swadaya Ummah.



Gambar 2 : Foto bersama karyawan Swadaya Ummah yang sedang melakukan pengecekan laporan dan pemeriksaan ulang tentang pekerjaan yang telah dilaksanakan dikantor Swadaya Ummah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Masim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Foto bersama Nofriadi S.Si selaku Manajer Fundarising LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru dikantor Swadaya Ummah.



Gambar 4 : Foto bersama Novriadi SE sebagai Manajer Pemberdayaan Swadya Ummah Kota Pekanbaru dikantor Swadaya Ummah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 : Foto bersama Ayi Pusmiati sebagai penerima manfaat bantuan modal dari program ummah LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru di kediaman ibu Ayi Pusmiati.



Gambar 6 : Foto gerobak sebagai alat usaha berjualan Bakso Bakar yang diberikan LAZ Swadaya Ummah kepada ibu Ayi Pusmiyati di Kediaman Ibu Ayi Pusmiati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 : Foto bersama Nesvi Novita sebagai penerima manfaat bantuan modal dari program ummah LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru di kediaman ibu Nesvi Novita.



Gambar 8 : Foto ibu Nesvi Novita yang sedang mengerjakan jahitan pesanan beserta mesin jahit sebagai alat usaha sekaligus tempat usaha Konveksi yang diberikan LAZ Swadaya Ummah Nesvi Novita di Kediaman Ibu Nesvi Novita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 : Foto bersama Foni Julismono sebagai penerima manfaat bantuan modal dari program ummah LAZ Swadaya Ummah Kota Pekanbaru di tempat jualan pak Foni Julismono.



Gambar 10 : Foto Pak Foni Julismono yang sedang berjualan gorengan beserta gerobak sebagai alat usaha berjualan gorengan yang diberikan LAZ Swadaya Ummah kepada Pak Foni Julismono di tempat berjualan Pak Foni Julismono.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11 : Foto kantor LAZ Swadaya Ummah.



Gambar 12 : Foto Klinik Kesehatan Insani yang dimiliki Swadaya Ummah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13 : Foto Pembinaan terhadap kaum dhuafa dan pedagang yang telah dibantu oleh LAZ



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Maret, 2019

Lampiran :-

Perihal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di _

Tempat

Assalamualaikum, wr, wb

Dengan Hormat,

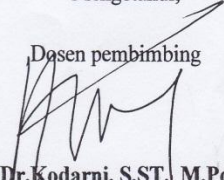
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa Riset Proposal Saudara, **Rusdi Abdullah** dengan Judul **"Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru Melalui Program Pemberdayaan UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah). "** untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini di buat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wrwb

Mengetahui,

Dosen pembimbing


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK: 130 311 014



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/405/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Rusdi Abdullah
Kepada Yth,
1. Sdra. Dr. Kodarni, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Pekanbaru, 24 Jumadil Awal 1440 H
30 Januari 2019 M

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. Rusdi Abdullah, NIM 11541104543 Dengan judul "Peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Kota Pekanbaru Program UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah)" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Mardin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25073
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pra Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5552/2019 Tanggal 1 Agustus 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

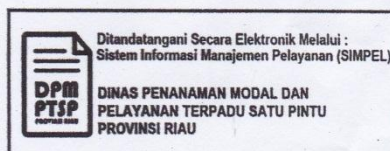
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RUSDI ABDULLAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11541104543 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN PENGURUS LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN UMMAH (USAHA MASYARAKAT MANDIRI BERKAH) KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | LEMBAGA AMIL ZAKAT SWADAYA UMMAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Agustus 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rusdi Abdullah , lahir di Kota Pekanbaru Riau pada tanggal 09 November 1996 merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Miftakhul Hadi, S.Pd dan Ibunda Isminah, A.Ma Pada tahun 2003 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Islam Terpadu di SD IT Al- Fityah Kota Pekanbaru.

Lulus pada tahun 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada SMP IT Al-Fityah selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2012. Tamat dari SMP IT Al-Fityah tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Pekanbaru 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua bulan) di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Kota Pekanbaru. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang - orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul " **Peran Pengurus Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Melalui Program Pemberdayaan Ummah (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah) Kota Pekanbaru.**

" di bawah bimbingan langsung Bapak Dr. Kodarni S.St., M.Pd. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tanggal 03 Desember 2019, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah